“Teruntuk putera pertama kami tercinta, Razin Abdilbarr.. Semoga Allah memberkahi hidup mu dan senantiasa menaungi hari mu dengan rahmat-Nya agar kau tumbuh dewasa dan kelak menjadi anak yang shalih dan bermanfaat untuk Islam dan muslimin“

Abu Razin Al Batawy & Ummu Razin Al Jawiyah

Kata Pengantar

Segala puji hanya bagi Allah, Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah atas Rasulullah, para keluarga nya, dan para pengikut nya yang setia sampai akhir zaman.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya." (Yusuf : 2)

Al Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, maka untuk memahaminya tentu diperlukan kemampuan bahasa Arab. Dalam hal ini, mempelajari bahasa Arab adalah sesuatu yang sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi karena tidak mungkin kita bisa memahami al-Qur'an dengan baik tanpa pemahaman bahasa Arab yang baik pula. Belum lagi mutiara sunnah Rasulullah Shallaallahu 'alaihi wasallam serta ribuan karya ulama islam disusun dengan bahasa Arab. Maka patutlah bagi kita kaum muslimin untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Arab di tengah fitnah dunia yang begitu melenakan. Betapa banyak kaum muslimin yang lebih ridha menyisihkan waktunya, menghabiskan uangnya untuk biaya kursus, membeli bukunya, mengikuti tes-tesnya untuk bahasa Inggris tetapi di saat yang sama tak ada waktu, tak punya uang, tak ada buku, tak ada tempat belajar yang dekat, sudah terlalu tua, untuk bahasa Arab.

Buku yang berjudul "Ilmu Sharaf Untuk Pemula" ini sesuai judulnya memberikan penjelasan dasar seputar ilmu *sharaf;* salah satu ilmu yang sangat penting untuk dikuasai untuk memahami bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya. Buku ini diharapkan menjadi pegangan awal sebagai batu loncatan untuk menempuh tingkatan selanjutnya.

Buku ini disusun dengan bahasa serta materi yang disederhanakan dengan harapan dapat mempermudah orang-orang yang baru belajar bahasa arab dalam memahaminya. Buku ini juga dilengkapi dengan "rumus sakti"; sebuah cara cepat memahami ilmu sharaf dalam waktu yang relatif

singkat. Tidak lupa pula kami tambahkan contoh penerapan yang aplikatif disertai latihan yang kami ambil langsung dari Al Qur'an.

Dalam proses penyusunan buku ini, kami telah menguji coba metode yang kami terapkan dalam buku ini kepada beberapa orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda; mahasiswa, pegawai kantoran, sampai dosen yang umumnya lulusan sekolah umum. Hasilnya, alhamdulillah mereka dapat menguasai materi dasar ilmu sharaf ini rata-rata hanya dalam delapan pertemuan (masing-masing 90 menit). Tidak percaya? Silahkan dibuktikan. Namun, perlu disadari ini hanyalah awal dari perjalanan panjang *antum* dalam menguasai bahasa Arab. Karena selain ilmu *sharaf*, antum juga harus menguasai ilmu *nahwu*. Sehingga dibutuhkan komiten dan kesabaran sampai *antum* betul-betul menguasainya. Metode secepat apapun yang diberikan tak kan ada gunanya jika tidak dibarengi dengan komitmen dan niat tulus *antum*. Kebanyakan orang-orang yang "gugur" dalam belajar bahasa arab adalah orang-orang yang tidak konsisten dan memiliki niat yang setengah-setengah. Maka jauhilah sifat yang seperti itu. Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, antum membutuhkan bimbingan guru dalam mempelajari ilmu bahasa, termasuk bahasa Arab.

Ucapan terima kasih untuk *yayah* Syahrudin dan *emak* Maemunah yang terus mendoakan kebaaikan kepada kami berdua. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mas Andy Abu Thalib dan Bang Athoilah, serta Akhy Ahmad Zawawi yang sudah bersedia mengkoreksi materi buku ini. Kemudian kepada ukhti Awis yang mengoreksi penggunaan tata bahasa dalam buku ini. Tidak lupa pula untuk ikhwan dan akhowat halaqah bahasa Arab Madrasah 78: fian, ijul, ibad, fadhli, ibnu, madi, wawan, manda, leonny, marianah, nana, siti, serta ikhwah yang lain yang begitu semangat dalam mempelajari bahasa Arab. Sungguh semangat antum sangat mendorong kami untuk menyelesaikan buku ini.

Kami menyadari bahwa tulisan kami ini jauh dari sempurna. Kami sangat terbuka dan mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sekalian. Akhir kata, kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi kaum muslimin dan semoga Allah menerima amal kami ini di sisi-Nya.

Diselesaikan pada hari Jum'at yang penuh barakah,

Jakarta, 22 Oktober 2010.

Khairul Umam, ST & Lailatul Hidayah

Daftar Isi

Bab I
Pengantar Ilmu Bahas Arab

BAB I

PENGANTAR ILMU BAHASA ARAB

1.1 Mengenal Ilmu Bahasa Arab

Ilmu Bahasa Arab adalah:

قَوَاعِدُ يُعْرَفُ بِهَا صِيَغُ الْكَلِمَاتِ العَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا حِيْنَ إِفْرَادِهَا وَحِينَ تَرْكِيْبِهَا

"Kaidah-kaidah untuk mengetahui bentuk kata-kata bahasa arab serta keadaannya baik dalam bentuk tunggal maupun dalam susunan kalimat."[1]

Ini adalah pengertian bahasa arab secara umum yang telah mencakup definisi ilmu nahwu dan ilmu sharaf. Terkadang ilmu sharaf dianggap bagian dari ilmu nahwu. Namun dengan melihat fokus utama pembahasan nya, ilmu nahwu dan ilmu sharaf dianggap dua ilmu yang terpisah; dimana ilmu nahwu membahas susunan dan kondisi kalimat, adapun ilmu sharaf membahas perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

Ilmu nahwu lebih fokus kepada bagaimana suatu kalimat itu disusun serta aturan-aturan yang terkait dengannya seperti harakat, letak kata, dan bentuk kata yang tepat sehingga suatu kalimat dapat dipahami dengan mudah. Contohnya kalimat:

جَلَسَ زَيْدٌ

(Zaid telah duduk)

Kata "زَيْدٌ" memiliki harakat dhammatain. Pemberian harakat ini tidak dilakukan dengan sembarangan melainkan ada aturan yang baku mengenai hal tersebut. Seseorang tidak bisa serta merta memberikan harakat *dhammah, kasrah, kasratain* tanpa melihat kondisi kalimat yang ada. Kemudian kata "زَيْدٌ" yang merupakan subjek lebih diakhirkan ketimbang kata kerja "جَلَسَ" padahal dalam tata bahasa Indonesia,

[1] Qawaidul Lughatil 'Arabiyyah (hal. 6)

subjek lebih didahulukan daripada predikat (kata kerja). Kemudian dari sisi pemilihan kata kerja sendiri, ada aturan khusus tentang hal tersebut. Contohnya ketika yang duduk seorang wanita, maka kata kerja yang digunakan menjadi:

جَلَسَتْ هِنْدٌ

(Hindun telah duduk)

Semua hal di atas dibahas secara terperinci dalam ilmu nahwu. Adapun ilmu sharaf tidak membahas hal tersebut, melainkan lebih fokus kepada aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Ilmu sharaf membahas bagaimana kata "جَلَسَ" berubah menjadi "جَلَسَتْ" dan bentuk yang lainnya. Contohnya jika yang duduk adalah "kami" maka kata kerjanya berubah menjadi "جَلَسْنَا". Perubahan kata ini beserta rumus-rumus perubahannya dibahas secara mendalam di ilmu sharaf.

Ilmu nahwu dan sharaf sangat penting untuk dikuasai bagi orang-orang yang ingin memahami bahasa arab. Oleh karena itu lah ilmu nahwu dan ilmu sharaf disebut dengan ilmu alat; yakni alat untuk memahami kalimat bahasa arab. Ilmu nahwu dan sharaf adalah kunci untuk membuka gudang ilmu Islam. Benarlah perkataan seorang penyair:

النَّحْوُ أَوْلَى أَوَّلاً ان يُعْلَمَ * إِذِ الْكَلاَمُ دُوْنَهُ لَنْ يُفْهَمَ

Ilmu Nahwu adalah hal pertama yang paling utama untuk dipelajari …. Karena kalimat tanpanya, tak dapat dipahami

1.2 Unsur Penyusun Kalimat

Perhatikan contoh kalimat berikut ini:

يَذْهَبُ زَيدٌ اِلَى المَدْرَسَةِ

(Zaid sedang pergi ke sekolah)

Kalimat di atas memiliki tiga unsur penyusun:

1. *Fi'il* (kata kerja)
2. *Isim* (kata benda)
3. Huruf Arab yang memiliki makna

Untuk kasus di atas, "يَذْهَبُ"adalah *fi'il*, "زَيْدٌ"dan "المَدْرَسَةِ" adalah *isim*, dan "اِلَى"(ke) adalah *huruf.*

Sekarang, mari kita bahas secara singkat istilah-istilah yang telah disebutkan di atas.

1.2.1 Fi'il (الفِعْلُ)

1.2.1.1 Mengenal Fi'il

Al Fi'lu atau biasa disebut *fi'il* secara bahasa memiliki makna perbuatan atau kata kerja. Sedangkan dalam ilmu *nahwu*, *fi'il* adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang ada pada zatnya serta terkait dengan waktu. *Fi'il* itu ada tiga:

1. *Fi'il Madhy* (المَاضِي)
2. *Fi'il Mudhori'* (المُضَارِعُ)
3. *Fi'il Amar* (الأَمْرُ)

Contoh:

جَلَسَ – يَجْلِسُ – اِجْلِسْ

قَامَ – يَقُوْمُ– قُمْ

Penjelasan:

- **Fi'il Madhy** adalah kata kerja untuk masa lampau yang memiliki arti **telah** melakukan sesuatu. Contohnya: قَامَ (telah berdiri) atau جَلَسَ (telah duduk).

- **Fi'il Mudhari'** adalah kata kerja yang memiliki arti **sedang** melakukan. Contohnya: يَقُوْمُ (sedang berdiri) atau يَجْلِسُ (sedang duduk). Bentuk kata kerja lain seperti kata kerja akan datang, kata kerja yang sedang terjadi pada masa lampau, dan bentuk kata kerja lain didapat dari bentuk *fi'il mudhari'* yang ditambahkan huruf atau kata tertentu.

- **Fi'il Amar** adalah kata kerja untuk **perintah**. Contohnya: قُمْ (bangunlah!) atau اِجْلِسْ(duduklah!).

1.2.1.2 Pengelompokan Fi'il

Kata kerja dalam bahasa arab bisa dikelompokkan sesuai dengan beberapa tinjauan pengelompokannya. Berikut ini beberapa pengelompokan fi'il yang harus diketahui:

1. Fi'il Lazim (الفِعْلُ اللاَّزِمُ) dan Fi'il Muta'addy (الفِعْلُ الْمُتَعَدِّيْ)

Ditinjau pada kebutuhannya akan objek, *fi'il* dibagi menjadi yang butuh objek yaitu *fi'il muta'addy* (transitif) dan tidak butuh objek yaitu *fi'il lazim* (intransitif). Contoh *fi'il muta'addy* adalah menolong **(نَصَرَ)**, melihat **(نَظَرَ)** dan contoh *fi'il lazim* adalah pergi **(ذَهَبَ)** dan duduk **(جَلَسَ).**

2. Fi'il Bina Shahih dan Fi'il Bina Mu'tal

Ditinjau dari huruf penyusunnya, fi'il dibagi menjadi dua yaitu; *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*. Fiil Shahih adalah fi'il yang huruf penyusunnya terbebas dari huruf 'illat. Sebaliknya fi'il mu'tal adalah fi'il yang hururf penyususnnya mengandung minimal salah satu dari tiga huruf *'illat* yaitu *alif, waw,* dan *ya* baik pada awal, tengah dan akhir kata. Contoh *fi'il mu'tal* adalah menjadi **(صَارَ)**, melempar **(رَمَى)**, takut **(خَشِيَ)**, menjauhi **(وَقَى)**. *Fi'il mu'tal* ini memiliki *tashrif* yang sedikit lebih rumit karena susunan hurufnya seakan tidak mengikuti *wazan* **فَعَلَ**. Silahkan bandingkan صَارَ dengan **فَعَلَ** maka kita dapati bahwa dari segi susunan hurufnya seperti tidak sama. Lain halnya dengan *fi'il shahih* semisal **ذَهَبَ** dan bandingkanlah dengan **فَعَلَ** dimana kedua kata ini sama-sama tersusun dari tiga huruf yang berbaris *fathah* ketiganya. Oleh karena *fi'il mu'tal* amat beraneka ragam jenisnya dan lebih rumit tashrifnya, maka **penulis hanya akan membahas *tashrif* untuk *fi'il* yang *shahih* saja**, insya Allah.

1.2.2 Isim (الإِسْمُ)

Isim secara bahasa memiliki arti "yang dinamakan" atau "nama" atau "kata benda". Sedangkan menurut ulama *nahwu*, *isim* adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang ada pada zatnya akan tetapi tidak berkaitan dengan waktu.

Isim terbagi dalam beberapa jenis yang bisa dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya. Misalnya *isim* berdasarkan jenis, jumlah, bentuk, dan sebagainya. Karena *isim* banyak sekali, maka kita tidak membahasnya secara lengkap disini. Hanya beberapa jenis *isim* yang berkaitan erat dengan ilmu *sharaf* yang akan dibahas di buku ini. Beberapa contoh kata yang termasuk jenis *isim*:

- زَيْدٌ artinya Zaid (*isim 'alam*: nama orang)
- هَذَا artinya ini (*isim isyarah*: kata tunjuk),
- أَنَا artinya saya (*isim dhamir*: kata ganti) dan contoh-contoh yang lain.

Perlu diperhatikan pula bahwa sebagian ciri-ciri *isim* adalah:

- dilekati alif lam: الكِتَابُ، القُرْآنُ
- Bertanwin: قَلَمٌ، بَابٌ
- Bertemu dengan huruf *jar*: بِسْمِ، فِيْ صُدُوْرِ

Ketika sebuah kata memiliki ciri-ciri seperti di atas maka kata tersebut termasuk jenis *isim*. Huruf-huruf *jar* selengkapnya akan dibahas di pembahasan berikutnya.

1.2.2.1 Isim Berdasarkan Jenis

Isim berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi dua:

1. Isim Mudzakkar (مُذَكَّر)

Mudzakkar secara bahasa memiliki arti laki-laki. Secara istilah, *isim mudzakkar* adalah istilah atau terminologi untuk kata-kata yang masuk ke dalam jenis laki-laki. Semua nama manusia untuk laki-laki dan nama benda yang tidak mengandung huruf *ta marbuthah* (ة) termasuk *isim mudzakkar*. Contoh *isim mudzakkar*:

- Nama orang: اَحْمَدُ, زَيْدٌ, يُوْسُفُ, نُوْحُ (dan semua nama laki-laki)
- Nama benda: buku (كِتَابٌ), pulpen (قَلَمٌ), baju(ثَوْبٌ) dan semua nama benda yang tidak mengandung huruf *ta marbuthah*.

2. Isim Muannats (مؤنث)

Muannats secara bahasa memiliki arti wanita. Jadi, *isim muannats* adalah istilah untuk semua isim yang masuk ke dalam jenis wanita. Semua nama wanita dan *isim-isim* yang mengandung huruf *ta marbuthah* adalah *isim muannats*.

Contohnya:

- Nama wanita: **فَاطِمَةُ, خَدِيْجَةُ, عَائِشَةُ** dan semua nama wanita.
- Nama benda: sekolah (**مَدْرَسَةٌ**), universitas (**جَامِعَةٌ**), kipas angin (**مِرْوَحَةٌ**) dan semua nama benda yang mengandung *ta marbuthah*.

1.2.2.2 Isim Berdasarkan Jumlah

Berdasarkan jumlah, *isim* dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Isim Mufrad (الِاسْمُ الْمفْرَدُ)

Isim mufrad adalah kata tunggal. Contohnya: مُسْلِمَةٌ ,مُسْلِمٌ (seorang muslim, seorang muslimah) dan

قَلَمٌ ,كِتَابٌ (sebuah kitab, sebuah pulpen).

2. Isim Tatsniyah (التَّثْنِيَّةُ)

Ini adalah suatu istilah yang agak sulit untuk ditemukan padanannya dalam bahasa Indonesia. Karena dalam bahasa kita, hanya didapati istilah tunggal dan jamak. Tunggal adalah satu dan setiap yang lebih dari satu adalah jamak. Namun tidak demikian dengan bahasa Arab. Pada bahasa Arab, ada istilah untuk yang bermakna dua. Barangkali istilah Indonesia yang mendekati maksud istilah *tastniyah* adalah ganda. Jadi istilah jamak dalam bahasa arab bukan sesuatu yang lebih dari satu, akan tetapi lebih dari dua. Sesuatu yang bermakna dua atau ganda disebut dengan *tatsniyah* atau *mutsanna* (مُثَنَّى). Contohnya:

مُسْلِمَتَانِ ,مُسْلِمَانِ

(dua orang muslim, dua orang muslimah)

atau

مُسْلِمَتَيْنِ ,مُسْلِمَيْنِ

(dua orang muslim dan dua orang muslimah)

dan

قَلَمَانِ ,كِتَابَانِ

(dua kitab, dua pulpen)

atau

قَلَمَيْنِ ,كِتَابَيْنِ

(sama, dua kitab, dua pulpen)

3. Jamak (الجَمْعُ)

Jamak dalam bahasa Arab ada tuga jenis, yaitu:

- **Jamak Mudzakkar Salim (جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ)**

  Yaitu bentuk jamak bagi *isim-isim* yang *mudzakkar*. Contohnya:

  مُسْلِمِيْنَ atau مُسْلِمُوْنَ

  (keduanya memiliki arti orang-orang muslim)

- **Jamak Muannats Salim (جَمْعُ مُؤَنَّثٍ سَالِمٌ)**

  Yaitu bentuk jamak bagi *isim-isim* yang *muannats*. Contohnya: مُسْلِمَاتٌ (orang-orang muslimah)

- **Jamak Taksir (جَمْعُ تَكْسِيْرٍ)**

Ini adalah jamak yang **tidak memiliki aturan baku**. Jamak ini biasanya digunakan untuk **kata benda mati** seperti pulpen, buku, pintu dan sebagainya. Contohnya: اَقْلاَمٌ,كُتُبٌ (kitab-kitab, pulpen-pulpen). Akan tetapi ada juga *jamak taksir* yang bukan dari kata benda karena *jamak taksir* ada dua jenis:

- **Jamak Taksir Lil 'Aqil**: *Jamak taksir* untuk yang berakal. Contohnya untuk kata laki-laki **(رَجُلٌ – رِجَالٌ),** nabi (نَبِيٌّ – اَنْبِيَاء) rasul (رَسُوْلٌ – رُسُلٌ), ustadz (أُسْتَاذٌ – أَسَاتِذَةٌ), orang kaya (غَنِيٌّ – اَغْنِيَاءُ).
- **Jamak Taksir Lighairil 'Aqil**: *Jamak taksir* untuk kata benda. Contohnya: buku (كِتَابٌ – كُتُبٌ), pulpen (قَلَمٌ – أَقْلاَمٌ), pintu (بَابٌ – اَبْوَابٌ).

Catatan:

Jamak mudzakkar salim berlaku hanya untuk *isim-isim mudzakkar* sedangkan jamak *muannats salim* berlaku hanya untuk *isim-isim muannats*.

1.2.2.3 Aturan Perubahan Isim

Bentuk perubahan dari *mufrad* ke *tatsniyah* dan ke *jamak mudzakkar salim* dan *jamak muannats salim* adalah perubahan yang teratur. Artinya, telah memiliki perubahan dengan rumus tertentu. Adapun *jamak taksir* tidak memiliki aturan yang baku. Agar mudah memahaminya, bisa dilihat aturan rumus perubahan dari *mufrad*:

1. Rumus Tatsniyah

Rumus perubahan *mufrad* ke *tatsniyah* ada dua:

- *Mufrad* + -َانِ (aani) untuk keadaan *rafa'*[2]

- *Mufrad* +َيْنِ - (aini) untuk keadaan *nashab* dan *jar*

2. Rumus Jamak Mudzakkar Salim

Rumus perubahan *mufrad* ke *jamak mudzakkar salim* ada dua:

- *Mufrad* + -ُوْنَ (uuna) untuk keadaan *rafa'*

- *Mufrad* + -ِيْنَ (iina) untuk keadaan *nashab* atau *jar*

3. Rumus Jamak Muannats Salim

Rumus perubahan *mufrad* ke *jamak muannats salim*:

- *Mufrad mudzakkar* + -َاتٌ (aatun)

Agar lebih mudah untuk memahaminya, mari kita terapkan rumus di atas ke beberapa kata dalam tabel berikut:

[2] Istilah untuk *rafa*, *nashab*, dan *jar* adalah dalam ruang lingkup ilmu nahwu. Pada tahapan ini, penulis hanya menampilkan kedua bentuk yang berlaku untuk *tatsniyah* dan jamak *mudzakkar salim* tanpa menjelaskan lebih lanjut tentang *rafa'* dan lainnya karena bukan di sini tempatnya.

Tabel 1.1 Aturan Perubahan Isim

No.	Mufrad	Tatsniyah	Jamak		
			Mudzakkar Salim	Muannats Salim	Taksir
1	مُسْلِمٌ	مُسْلِمَانِ	مُسْلِمُوْنَ	-	-
		مُسْلِمَيْنِ	مُسْلِمِيْنَ		
2	مُسْلِمَةٌ	مُسْلِمَتَانِ	-	مُسْلِمَاتٌ	-
		مُسْلِمَتَيْنِ			
3	كِتَابٌ	كِتَابَانِ	-	-	كُتُبٌ
		كِتَابَيْنِ			
4	قَلَمٌ	قَلَمَانِ	-	-	أَقْلَامٌ
		قَلَمَيْنِ			

Keterangan:

Pada contoh 1 dan 2 kita hendak membandingkan perbedaan perubahan antara bentuk *mudzakkar* dan *muannats*. Contoh 1 merupakan bentuk *mudzakkar*, sehingga tidak didapati bentuk *jamak muannats salim*-nya. Contoh 2 merupakan bentuk *muannats* sehingga tidak didapati *jamak mudzakkar salim*-nya.

Pada contoh 3 dan 4 kita hendak membandingkan tentang kedua jenis perubahan dari dua kata benda yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa *jamak taksir* tidak memiliki rumus perubahan, dengan kata lain tidak teratur.

1.2.2.4 Isim Dhamir

Isim dhamir **(اِسْمُ الضَّمِيْرِ)** adalah kata ganti. Kita mengenal dalam bahasa Indonesia ada beberapa kata ganti:

- Kata ganti orang pertama *(mutakallim)* yaitu aku dan kami.

- Kata ganti orang kedua *(mukhatab)* yaitu kamu dan kalian.

- Kata ganti orang ketiga *(ghaib)* yaitu dia dan mereka.

Dalam bahasa Arab, kata ganti akan lebih kompleks, karena akan ada istilah kata ganti untuk laki-laki, kata ganti untuk perempuan, kata ganti tunggal, jamak dan dua orang. Untuk lebih jelasnya, pelajari tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Isim Dhamir

Arti	Isim Dhamir	Jumlah	Jenis	Dhamir
Dia	هُوَ	Mufrad	Mudzakkar (Laki-laki)	Ghaib (غَائِبٌ)
Mereka berdua	هُمَا	Tatsniyah		
Mereka	هُمْ	Jamak		
Dia	هِيَ	Mufrad	Muannats (wanita)	
Mereka berdua	هُمَا	Tatsniyah		
Mereka	هُنَّ	Jamak		
Kamu	أَنْتَ	Mufrad	Mudzakkar (Laki-laki)	Mukhatab (مُخَاطَبٌ)
Kalian berdua	أَنْتُمَا	Tatsniyah		
Kalian	أَنْتُمْ	Jamak		
Kamu	أَنْتِ	Mufrad	Muannats (wanita)	
Kalian berdua	أَنْتُمَا	Tatsniyah		
Kalian	أَنْتُنَّ	Jamak		
Saya	أَنَا	Mufrad	Mudzakkar & Muannats	Mutakallim (مُتَكَلِّمٌ)
Kamu	نَحْنُ	Jamak		

Untuk هُمَا danاَنْتُمَا sama saja untuk laki-laki dan perempuan, yang membedakan hanyalah pada pemakaiannya saja sesuai dengan kata yang mengiringinya pada kalimat. Untuk *dhamir mutakallim* (saya dan kami) dapat digunakan baik untuk *mudzakkar* dan *muannats*.

1.2.3 Huruf Arab yang Memiliki Arti

Huruf **(الْحَرْفُ)** secara bahasa memilki arti huruf seperti yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yang ada 26 huruf. Sedangkan dalam bahasa Arab kita mengenal ada 28 huruf yang kita kenal dengan huruf *hijaiyah*. Akan tetapi, huruf yang dimaksud disini bukan setiap huruf *hijaiyah* melainkan huruf *hijaiyah* yang memiliki arti seperti:

وَ (dan) فَ (maka) بِ (dengan) لِ (untuk) سَ (akan) كَ (seperti)

Huruf yang dimaksud di sini tidak berarti harus huruf yang disusun dari satu huruf saja, tetapi juga disusun dari dua atau lebih huruf yang memiliki makna, contohnya:

مِنْ (dari), اِلَى (ke), عَنْ (dari) , عَلَى (di atas), فِيْ (di dalam)

Diantara huruf-huruf di atas ada yang termasuk **huruf jar**, yaitu huruf yang menyebabkan *isim* yang ada setelahnya wajib dibaca *kasroh*[3] *(jar)* yaitu:

مِنْ (dari), اِلَى (ke), عَنْ (dari) , عَلَى (di atas), فِيْ (di dalam), بِ (dengan)

لِ (untuk) كَ (seperti)

Contohnya:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (الفاتحة : ٢)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (النَّاس: ١)

الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (النَّاس :٥)

الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى (طه :٥)

Perhatikanlah ayat-ayat di atas. Setiap kata yang didahului oleh huruf *jar* memiliki harokat *kasrah*.

[3] Kasrah adalah tanda asal dari jar. Pada beberapa kondisi, jar bisa juga dengan fathah atau huruf ya.

Bab II
Ilmu Sharaf

BAB II

ILMU SHARAF

2.1 Mengenal Ilmu Sharaf

Ilmu *sharaf* adalah salah satu cabang ilmu penting yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui bentuk perubahan dari suatu kata. Contohnya untuk kata "melakukan" atau "berbuat" (**فَعَلَ**):

فَعَلَ – يَفْعَلُ – فَعْلاً – فَاعِلٌ – مَفْعُوْلُ – اِفْعَلْ – لاَتَفْعَلْ

Dari kanan ke kiri:

telah melakukan – sedang melakukan – perbuatan – orang yang melakukan – yang dilakukan – lakukanlah! – jangan kamu lakukan!

Ilmu *sharaf* atau dikenal dengan *tashrif* secara bahasa memiliki arti perubahan. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَتَصْرِيفِ الرِّيَاحِ (البقرة : 164)

....dan pengisaran angin (Al Baqarah : 164)

Tashrif disini memiliki makna perubahan angin dari satu kondisi ke kondisi lain dan dari satu arah ke arah lain.

Adapun secara istilah, ilmu sharaf adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan keadaan beberapa bentuk kata (bina') yang meliputi jumlah huruf, harakat dan sukunnya seperti bentuk kata *fi'il madhy* (kata kerja lampau), *fi'il mudhori'* (kata kerja sekarang) , *mashdar* (kata benda), , *isim fa'il* (yang melakukan perbuatan), *isim maf'ul* (yang dikenai perbuatan) , *fi'il amar* (kata perintah), *fi'il nahy* (kata larangan) dan bentuk kata yang lain. [4]

[4] Ash Sharfu I (hal. 9)

Ilmu Sharaf adalah ilmu yang menerangkan tata cara merubah suatu kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain untuk menghasilkan makna yang berbeda-beda[5]. Contohnya merubah kata كَتَبَ (telah menulis) menjadi يَكْتُبُ (sedang menulis), dan كَاتِبٌ (penulis).

2.2 Istilah Dasar Ilmu Sharaf

Sebelum kita memulai mempelajari ilmu *sharaf*, ada baiknya kita mengenal istilah-istilah dasar yang perlu diketahui. Antara lain:

1. Wazan

Wazan memiliki makna timbangan, acuan, atau rumus. *Wazan* adalah suatu rumus baku, dimana setiap kata kerja nantinya akan masuk ke salah satu dari *wazan* yang ada. Perlu diketahui bahwa dalam ilmu *sharaf* ada 35 bab, dimana setiap bab memiliki wazan yang spesifik . Misalkan bab **فَعَلَ–يَفْعُلُ ,** bab اَفْعَلَ–يُفْعِلُ , bab اِسْتَفْعَلَ–يَسْتَفْعِلُ , dan sebagainya. Namun beberapa diantara *wazan* bab-bab ini sangat jarang dijumpai dalam kalimat bahaasa Arab sehingga **pada buku ini, penulis hanya menampilkan *wazan* bab-bab yang penting dan sering digunakan oleh orang Arab**.

Wazan ilmu *sharaf* menggunakan kata *fa', 'ain* dan *lam* (فَعَلَ) dengan segala bentuknya. Semua kata kerja bahasa Arab pastinya akan masuk ke salah satu dari 35 *wazan* bab ini.

2. Mauzun

Jika wazan adalah rumusnya, maka mauzun adalah kata yang dibandingkan dan disandingkan dengan wazan. Misalnya كَتَبَ adalah mauzun dari wazan فَعَلَ dan يَكْتُبُ adalah mauzun dari wazan يَفْعُلُ.

3. Tashrif

Tashrif adalah perubahan kata dari bentuk asal (kata kerja) menjadi bentuk-bentuk yang lain. Ilmu *sharaf* juga sering disebut dengan ilmu *tashrif* karena inti ilmu *sharaf* adalah mempelajari *tashrif*. Secara umum, suatu kata kerja berubah menjadi jenis perubahan kata sebagai berikut:

- *Fi'il Madhy* (kata kerja lampau)
- *Fi'il Mudhari* (kata kerja sekarang)

[5] Kitab At Tashrif (hal. 2)

- *Mashdar* (kata benda, kata dasar)
- *Isim Faa'il* (subjek, pelaku)
- *Isim Maf'ul* (objek)
- *Fi'il Amar* (kata kerja perintah)
- *Fi'il Nahiy* (kata kerja larangan)
- *Isim Zaman* (kata penunjuk waktu), *Isim Makan* (kata penunjuk tempat), *Isim Alat* (nama alat). Untuk yang kedelapan ini adalah bentuk *tashrif* yang jarang ditemui karena penggunaannya pada umumnya adalah *sima'i,* artinya dipakai tergantung dari penggunaannya di kalangan orang Arab, dan ini tidak akan dibahas di buku ini.

2.3 Makna Dasar Setiap Bentuk Kata

Setiap bentuk kata memiliki makna dasar tersendiri. Bentuk kata *fi'il madhy, fi'il mudhari'* dan yang lain dari setiap bab meskipun ada yang berbeda baris dan penyusunnya, namun memiliki kesamaan makna dasar. Artinya, makna dasar ini berlaku untuk setiap wazan, baik dari kelompok *tsulatsy*[6], *ruba'iy*[7], dan lainnya.

Secara umum, makna dari *fi'il madhy, mudhari'* sampai *fi'il nahiy* terwakili oleh makna berikut:

- *Fi'il Madhy* (telah melakukan)
- *Fi'il Mudhari'* (sedang melakukan)
- *Mashdar* (kata benda)
- *Isim Faa'il* (pelaku (yang melakukan))
- *Isim Maf'ul* (objek (yang dikenai perbuatan))
- *Fi'il Amar* (lakukanlah!)
- *Fi'il Nahiy* (Jangan kamu lakukan!)

Untuk lebih mudah memahami makna dasar dari *fi'il madhy, mudhari', mashdar* sampai *fi'il nahiy,* perhatikanlah *tashrif* untuk kata berikut: قَتَلَ، كَتَبَ

Tabel 2.1 Tashrif قَتَلَ dan كَتَبَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاَتَقْتُلْ	اُقْتُلْ	مَقْتُوْلٌ	قَاتِلٌ	قَتْلاً	يَقْتُلُ	قَتَلَ
Jangan kamu bunuh!	Bunuhlah!	Yang dibunuh	Pembunuh	Pembunuhan	Sedang Membunuh	Telah Membunuh
لاَتَكْتُبْ	اُكْتُبْ	مَكْتُوْبٌ	كَاتِبٌ	كِتَابَةً	يَكْتُبُ	كَتَبَ
Jangan kamu tulis!	Tulislah!	Yang ditulis	Penulis	Tulisan	Sedang menulis	Telah menulis

Perhatikanlah Tabel 2.1 di atas. Kita bisa mengetahui bahwa makna untuk setiap bentuk kata di atas meskipun dari dua contoh kata yang berbeda tetapi memiliki makna dasar yang sama untuk bentuk kata yang sama.

---

[6] Tsulatsy adalah kata kerja yang tersusun dari 3 huruf asli contohnya كَتَبَ، نَظَرَ

[7] Ruba'iy adalah kata kerja yang tersusun dari 4 huruf asli. Contohnya دَحْرَجَ

2.4 Jenis Tashrif

Di dalam ilmu *sharaf*, *tashrif* ada dua jenis:

1. **Tashrif Ishtilahy** (التَصْرِيْفُ الإِصْطِلاَحِي)
2. **Tashrif Lughawi** (التَّصْرِيْفُ اللُّغَوِي)

Tashrif lughawi adalah perubahan kata yang didasarkan pada perubahan jumlah dan jenis pelakunya, sedangkan *tashrif ishthilahy* adalah perubahan kata yang didasarkan pada perbedaan bentuk katanya.

Perubahan bentuk dari bentuk asli[8] *(fi'il madhy)* ke bentuk *mashdar*, *isim fa'il* hingga *fi'il amar* adalah yang dimaksud dengan *tashrif ishthilahy*. Untuk lebih memahami *tashrif ishthilahy*. Perhatikanlah contoh *tashrif ishthilahy* untuk kata "menulis" :(كَتَبَ)

كَتَبَ – يَكْتُبُ – كِتَابَةً – كَاتِبٌ – مَكْتُوْبٌ – اُكْتُبْ – لاَتَكْتُبْ

Dari kanan ke kiri:

telah menulis (dia laki-laki) – sedang menulis (dia laki-laki) – tulisan – penulis – yang ditulis – tulislah! – jangan kau tulis!

Adapun *tashrif lughawi* adalah perubahan suatu bentuk kata ke jenis-jenis yang berbeda berdasarkan jumlah *(mufrod, tatsniyah, jamak)* dan jenis *(mudzakkar, muannats)* pelakunya. Setiap bentuk kata (*fi'il madhy* hingga *fi'il amar*) memiliki *tashrif lughawi* tersendiri. Contohnya, *tashrif lughawi* untuk "penulis" كَاتِبٌ ditunjukkan oleh tabel berikut:

[8] Ada perbedaan pendapat di kalangan ulama sharaf tentang bentuk asal dari suatu kata. Meski pada akhirnya pendapat yang dikuatkan adalah bentuk mashdar, namun yang masyhur digunakan adalah fi'il madhy.

Tabel 2.2 Tashrif Lughawi كَاتِبٌ

Tashrif lughawi	Arti
كَاتِبٌ	Penulis laki-laki (tunggal)
كَاتِبَانِ/كَاتِبَيْنِ	Penulis laki-laki (ganda)
كَاتِبَةٌ	Penulis wanita (tunggal)
كَاتِبَتَانِ/كَاتِبَتَينِ	Penulis wanita (ganda)
كَاتِبَاتٌ	Penulis wanita (jamak)

Begitupun dengan *fi'il madhy, fi'il mudhari',* dan lainnya juga memiliki *tashrif* lughawi yang didasarkan pada perubahan jenis dan pelakunya. Insya Allah dalam buku ini kita akan membahas kedua jenis *tashrif* ini.

2.5 Wazan-wazan Tashrif

Pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa *tashrif* memiliki 35 *wazan (*bab). Dari 35 bab ini yang berlaku umum hanya 22 wazan bab; 6 wazan untuk kelompok *tsulatsy mujarrad*; 12 wazan untuk tsulatsy mazid, 1 wazan untuk ruba'iy mujarrad dan 3 wazan untuk ruba'iy mazid[9]. 13 wazan sisanya memilik rumus yang sangat rumit dan jarang sekali ditemukan penggunaannya dalam kalimat sehari-hari. Keduapuluh dua wazan yang umum digunakan ini terbagi menjadi empat kelompok:

1. *Kelompok Tsulatsy Mujarrod* , contohnya كَرُمَ (telah mulia), عَلِمَ (telah mengetahui)
2. *Kelompok Tsulatsy Mazid, contohnya* اَكْرَمَ *(telah memuliakan),* عَلَّمَ *(telah mengajarkan)*
3. *Kelompok Ruba'iy Mujarrod , contohnya* دَحْرَجَ *(telah menggelincirkan)*
4. *Kelompok Ruba'iy Mazid, contohnya* تَدَحْرَجَ *(telah menggelincirkan)*

Keterangan:

- Kata *tsulatsy* merujuk pada kelompok kata kerja yang tersusun dari tiga huruf asli.
- Kata *ruba'iy* merujuk pada kelompok kata kerja yang tersusun dari empat huruf asli.
- Kata *mujarrod* merujuk pada kelompok kata kerja tanpa adanya huruf tambahan apapun selain huruf aslinya.
- Kata *mazid* merujuk pada kelompok kata kerja yang memiliki huruf tambahan selain huruf aslinya.

Dari keempat kelompok kata kerja yang disebutkan, kelompok *tsulatsy mujarrod* dan *tsulatsy mazid* adalah yang paling banyak digunakan dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, penulis hanya memfokuskan pembahasan untuk dua kelompok wazan tersebut pada buku ini, insya Allah.

[9] Lihat Matan Al Bina wal Asas, Kitab At Tashrif (hal. 41)

2.6 Bagan Ilmu Sharaf
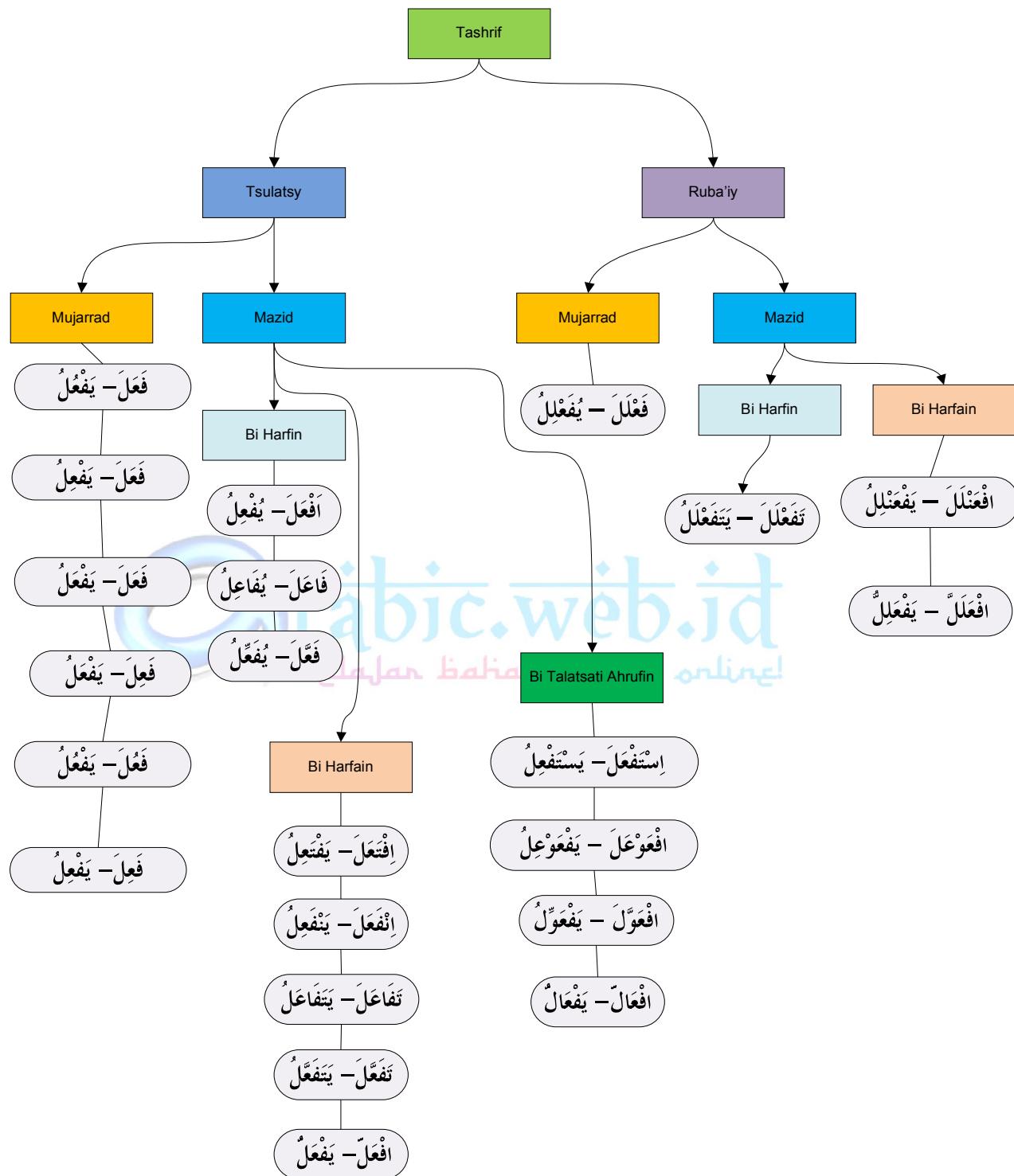
2.7 Tabel Wazan Tashrif

2.7.1 Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Bab
لا تَفْعُلْ	اُفْعُلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعُلُ	فَعَلَ	1
لا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعِلُ	فَعَلَ	2
لا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعَلُ	فَعَلَ	3
لا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعَلُ	فَعِلَ	4
				فَعْلاً	يَفْعُلُ	فَعُلَ	5
لا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعِلُ	فَعِلَ	6

2.7.2 Wazan Tashrif Tsulatsy Mazid

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاَتُفَعِّلْ	فَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيْلاً	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ
لاَتُفَاعِلْ	فَاعِلْ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةً	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ
لاَتُفْعِلْ	اَفْعِلْ	مُفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	اِفْعَالاً	يُفْعِلُ	اَفْعَلَ
لاَتَتَفَعَّلْ	تَفَعَّلْ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفَعُّلاً	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ
لاَتَتَفَاعَلْ	تَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلاً	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ
لاَتَفْتَعِلْ	اِفْتَعِلْ	مُفْتَعَلٌ	مُفْتَعِلٌ	اِفْتِعَالاً	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ
لاَتَنْفَعِلْ	اِنْفَعِلْ	مُنْفَعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفِعَالاً	يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ
لاَتَفْعَلَّ	اِفْعَلَّ	مُفْعَلٌّ	مُفْعَلٌّ	اِفْعِلاَلاً	يَفْعَلُّ	اِفْعَلَّ
لاَتَسْتَفْعِلْ	اِسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اِسْتِفْعَالاً	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ
لاَتَفْعَوْعِلْ	اِفْعَوْعِلْ	مُفْعَوْعَلٌ	مُفْعَوْعِلٌ	اِفْعِيْعَالاً	يَفْعَوْعِلُ	اِفْعَوْعَلَ
لاَتَفْعَوَّلْ	اِفْعَوَّلْ	مُفْعَوَّلٌ	مُفْعَوِّلٌ	اِفْعِوَّالاً	يَفْعَوِّلُ	اِفْعَوَّلَ
لاَتَفْعَالَّ	اِفْعَالَّ	مُفْعَالٌّ	مُفْعَالٌّ	اِفْعِيْلاَلاً	يَفْعَالُّ	اِفْعَالَّ

2.7.3 Wazan Tashrif Ruba'iy Mujarrad

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاَتُفَعْلِلْ	فَعْلِلْ	مُفَعْلَلٌ	مُفَعْلِلٌ	فَعْلَلَةً	يُفَعْلِلُ	فَعْلَلَ

2.7.4 Wazan Tashrif Ruba'iy Mazid

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاَتَتَفَعْلَلْ	تَفَعْلَلْ	مُتَفَعْلَلٌ	مُتَفَعْلِلٌ	تَفَعْلُلاً	يَتَفَعْلَلُ	تَفَعْلَلَ
لاَتُفَوْعِلْ	فَوْعِلْ	مُفَوْعَلٌ	مُفَوْعِلٌ	فَوْعَلَةً	يُفَوْعِلُ	فَوْعَلَ
لاَتُفَيْعِلْ	فَيْعِلْ	مُفَيْعَلٌ	مُفَيْعِلٌ	فَيْعَلَةً	يُفَيْعِلُ	فَيْعَلَ

Bab III
Tsulatsy Mujarrad

BAB III

TSULATSY MUJARRAD

3.1 Mengenal Tsulatsy Mujarrod

Telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwa 22 wazan bab ilmu *sharaf* terbagi menjadi empat kelompok kata kerja. Salah satunya adalah *tsulatsy mujarrod*. *Tsulatsy Mujarrod* adalah kata dasar *(fi'il madhy)* yang tersusun dari tiga huruf saja.

Tsulatsy mujarrod memiliki enam bab dengan *wazan* yang berbeda-beda untuk setiap babnya. Setiap *fi'il madhy* yang tersusun dari tiga huruf pasti akan masuk ke salah satu dari enam bab ini, dimana antara bab yang satu dengan yang lain memiliki perubahan bentuk yang spesifik. Berikut ini adalah tabel *wazan tsulatsy mujarrod* dari bab 1 hingga bab 6.

Tabel 3.1 Wazan *tashrif* tsulatsy mujarrod

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Bab
لا تَفْعُلْ	اُفْعُلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعُلُ	فَعَلَ	1
لا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعِلُ	فَعَلَ	2
لا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعَلُ	فَعَلَ	3
لا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعَلُ	فَعِلَ	4
				فَعْلاً	يَفْعُلُ	فَعُلَ	5
لا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعِلُ	فَعِلَ	6

Catatan:

- Penulis sengaja tidak mencantumkan *tashrif isim zaman, isim makan,* dan *isim alat* karena sifatnya yang *sima'iy* dan jarang dipergunakan meskipun ada beberapa yang mengikuti *tashrif*-nya.
- Bab 5 tidak memiliki *isim maf'ul*, *fi'il amar,* dan *fi'il nahiy* dan juga tidak memiliki *isim fa'il*, akan tetapi memiliki bentuk tersendiri yang akan dibahas kemudian.

- Pada kenyataannya, tidak semua bentuk mashdar mengikuti wazan "فَعْلاً". Namun penulis sengaja memilih bentuk ini supaya memudahkan orang yang baru belajar dalam menghafal rumus ini. Ini juga menunjukkan bahwa kebanyakan bentuk mashdar mengikuti wazan ini.

Perhatikan tabel 3.1 di atas! Warna yang sama menunjukkan kesamaan bentuk. Karena adakalanya bentuk kata dari bab tertentu ada pada bab lainnya dan bahkan ada bentuk kata yang sama di setiap babnya. Perhatikan baik-baik!

3.2 Perbandingan Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrod

Kelompok Tsulatsy Mujarrod memiliki enam bab dengan *wazan* yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1. Keenam wazan ini harus dihafal dengan baik. Untuk lebih memudahkan cara memahami dan menghafal *wazan tsulatsy mujarrod*, perhatikanlah penjelasan berikut:

1. Fi'il Madhy dan Fi'il Mudhari

Ada rumus "sakti" yang akan membantu kita memahami dan menghafal keenam bab ini yang terangkai dalam kalimat: **"bAtU kAlI mAnA bIsA tUrUn sendIrI"**[10]**.** Setiap kata secara berurutan mengandung rumus untuk bab 1, 2, sampai bab 6. Wazan untuk **Tsulatsy Mujarrod** adalah:

فَعَلَ adalah *wazan* untuk *fi'il madhy*

يَفْعُلُ adalah *wazan* untuk *fi'il mudhari'*

Pada wazan di atas yang harus diperhatikan adalah pada huruf 'ain. Setiap bab *tsulatsy mujarrod* hanya memiliki perbedaan pada harokat (baris) *'ain fi'il*-nya. baik *'ain* pada *fi'il madhy* ataupun pada *fi'il mudhari'*. Selebihnya, yaitu baris pada huruf *fa fi'il* dan *lam fi'il*-nya adalah sama untuk setiap bab. Bahasa matematisnya, huruf *fa* dan *lam* beserta barisnya adalah suatu konstanta yang tidak akan pernah berubah baik untuk bab 1 sampai bab 6, adapun huruf *'ain* adalah variabel yang berubah tergantung bab nya. Rumus **"bAtU kAlI mAnA bIsA tUrUn sendIrI"**akan kita terapkan di sini. Yang akan

[10] Penulis tidak dapat menelusuri siapa yang pertama kali membuat rumus ini. Semoga Allah merahmati dan memberi keberkahan untuk nya.

diambil dari kata-kata itu adalah huruf vokalnya yang menandakan baris. **Huruf "a" untuk *fathah*, "i" untuk *kasrah*, dan "u" untuk *dhammah*.**

Untuk bab 1 "bAtU" (A-U) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu dhammah (A-U).

Untuk bab 2 "kAlI" (A-I) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu kasrah (A-I).

Untuk bab 3 "mAnA" (A-A) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu fathah (A-A).

Untuk bab 4 "bIsA" (I-A) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu kasrah dan baris 'ain kedua utk fi'il mudhari' yaitu fathah (I-A).

Untuk bab 5 "tUrUn (U-U) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu dhammah dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu dhammah (U-U).

Untuk bab 6 "sendIrI" (I-I) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu kasrah dan baris 'ain kedua utk fi'il mudhari' yaitu kasrah (I-I). Nah, seperti itulah rumus *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* untuk setiap babnya. Ada yang sama pada *fi'il madhy*-nya, juga ada yang sama pada *fi'il mudhari'*-nya. Kita juga bisa mmembuat rumus lain yang sejenis seperti "kAUm fAqIr mAnA bIsA UjUb dIrI". Mudah bukan? *Insya Allah*.

2. Isim Mashdar (kata benda)

Isim mashdar tidak termasuk dalam jenis *qiyasiy*[11] akan tetapi *sima'iy*[12]. Artinya, *mashdar* tidak memiliki *wazan* yang baku. Adapun alasan kami gunakan *wazan* فَعْــلاً karena *wazan* ini merupakan bentuk *mashdar* yang paling umum. Sebagai contoh untuk *fi'il madhy* كَتَبَ (telah menulis), *isim mashdar*-nya adalah كِتَابَةً (tulisan). Padahal harusnya jika mengikuti *wazan* menjadi كَتْبًا. Ini karena pengambilan *isim mashdar* adalah dengan *sima'iy* (mengikuti pemakaian orang Arab pada umumnya). Karena *mashdar* tidak memiliki *wazan* yang baku maka satu-satunya cara untuk mengetahui bentuk *mashdar* dari suatu kata adalah dengan menghafalnya.

3. Isim Fa'il

Wazan isim fa'il untuk setiap bab *tsulatsy mujarrod* adalah sama yaitu mengikuti bentuk dari namanya (فَاعِلٌ). Contoh untuk كَتَبَ *isim fa'il*-nya كَاتِبٌ dan untuk قَتَلَ *isim fa'il*nya قَاتِلٌ. Begitu juga untuk *isim fa'il* yang lain mengikuti *wazan* فَاعِلٌ .

Khusus untuk bab 5, tidak memiliki bentuk isim fa'il akan tetapi memiliki bentuk yang disebut dengan *sifat musyabbahah* yang akan dibahas pada pembahasan selanjutnya.

[11] Qiyasi : bentuknya memiliki rumus (wazan) yang baku seperti selain bentuk mashdar
[12] Sima'iy : tidak memiliki wazan yang baku. Hanya dapat diketahui dari apa yang bangsa Arab gunakan dalam bahasa mereka sehari-hari.

4. Isim Maf'ul

Sama dengan *isim fa'il, wazan isim maf'ul* untuk setiap bab adalah sama, yaitu mengikuti bentuk dari namanya (**مَفْعُوْلٌ**). Contohnya untuk كَتَبَ *isim maf'ul*-nya adalah مَكْتُوْبٌ dan untuk قَتَلَ *isim maf'ul*-nya adalah **مَقْتُوْلٌ.**

Semua fi'il yang tergolong ke dalam fi'il lazim[13] itu tidak memiliki bentuk isim maf'ul. Kerena tidak sesuai secara makna. Namun, untuk memudahkan belajar *tashrif*, semua bentuk isim maf'ul diberikan meskipun untuk fi'il-fi'il lazim.

Dikarenakan semua fi'il bab 5 adalah fi'il lazim[14], maka fi'il-fi'il bab 5 tidak memiliki bentuk isim maf'ul. Bab 5 terdiri dari kumpulan kata kerja yang memiliki makna seperti kata sifat. Misalkan حَسُــــنَ (baik/bagus). Secara makna seperi kata sifat tetapi secara kedudukan adalah kata kerja. Dikarenakan isim maf'ul memiliki makna dasar sebagai objek atau yang dikenakan perbuatan, maka fi'il-fi'il bab 5 secara makna tidak mungkin memiliki bentuk isim maf'ul. Sebagai gambaran, bentuk isim maf'ul dari كَتَبَ yang memiliki makna telah menulis adalah yang ditulis (**مَكْتُوْبٌ**). Tetapi untuk kata حَسُــــنَ yang memiliki makna baik atau bagus, adakah bentuk isim maf'ulnya? Apakah "yang dibaiki" atau "yang dibagusi"? Tentu ini tidak sesuai secara makna.

5. Fi'il Amr

Wazan fi'il amar bisa dilihat pada Tabel 3.1 yang memiliki tiga *wazan* yaitu:

اُفْعُلْ – اِفْعَلْ – اِفْعِلْ

Untuk lebih memudahkan, Tabel 3.2 berikut ini ditunjukkan cara untuk mendapatkan *fi'il amar.*

[13] Kata kerja intransitif: tidak butuh objek
[14] Lihat Matan Al Bina wal Asas (hal. 3)

Tabel 3.2 Cara membentuk *fi'il amar*

Langkah	Contoh		
	كَتَبَ – يَكْتُبُ	ضَرَبَ – يَضْرِبُ	فَتَحَ – يَفْتَحُ
1. Ambil bentuk fi'il mudhari nya	يَكْتُبُ	يَضْرِبُ	يَفْتَحُ
2. Sukunkan Akhirnya	يَكْتُبْ	يَضْرِبْ	يَفْتَحْ
3. Ganti huruf ya dengan hamzah	اكْتُبْ	اضْرِبْ	افْتَحْ
4. Beri hamzah dengan harokat yang sesuai dengan harokat yang tersisa (selain sukun)	اُكْتُبْ	اِضْرِبْ	اِفْتَحْ

Pengecualian:

Ketentuan dasarnya adalah harokat *hamzah* sesuai dengan harokat yang tersisa (selain sukun). Jika harokat tersebut adalah *dhammah*, maka harokat *hamzah* adalah *dhammah*, begitupun dengan yang lain. Kecuali jika harokat yang tersisa adalah *fathah*, maka hamzahnya wajib diberi harokat *kasroh*. Karena **tidak ada *fi'il amar* bab *tsulatsy mujarrod* yang diawali dengan huruf *fathah***. Agar lebih paham, silahkan bandingkan fi'il *mudhari'* dengan *fi'il amar* dari setiap bab (lihat Tabel 3.1) dan terapkan rumus ini.

6. Fi'il Nahy

Jika kita perhatikan dengan seksama, bentuk dari *fi'il nahy* ini hampir sama dengan *fi'il mudhari'*. Sebagaimana kita ketahui bahwa *fi'il* dalam bahasa Arab hanya tiga yaitu *madhy*, *mudhari'* dan *amar*. Adapun *fi'il nahy* adalah *fi'il mudhari'* yang di tambahkan *laa naahiyah* (larangan). Tabel 3.3 berikut ini menunjukkan cara membentuk *fi'il nahy* dari *fi'il mudhari'*:

Tabel 3.3 Cara membentuk fi'il nahy dari fi'il mudhari'

Langkah	Contoh		
	كَتَبَ – يَكْتُبُ	ضَرَبَ – يَضْرِبُ	فَتَحَ – يَفْتَحُ
1. Ambil bentuk fi’il mudhari nya	يَكْتُبُ	يَضْرِبُ	يَفْتَحُ
2. Sukunkan Akhirnya	يَكْتُبْ	يَضْرِبْ	يَفْتَحْ
3. Ganti huruf ya dengan huruf ta	تَكْتُبْ	تَضْرِبْ	تَفْتَحْ
4. Tambahkan laa nahiyah	لاَ تَكْتُبْ	لاَ تَضْرِبْ	لاَ تَفْتَحْ

Agar lebih paham, silahkan bandingkan *fi’il mudhari’* dengan *fi’il nahy* dari setiap bab (lihat Tabel 3.1) dan terapkan rumus ini.

3.3 Tashrif Ishtilahy Tsulatsy Mujarrad

Pada pembahasan sebelumnya, kita telah mempelajari *wazan tashrif ishtilahy* untuk *fi'il tsulatsy mujarrod*, maka pada pembahasan ini kita akan mulai mempelajari *fi'il-fi'il* yang masuk *tsulatsy mujarrod* dari bab 1 hingga bab 6

3.3.1 Fi’il-Fi’il Bab 1 فَعَلَ – يَفْعُلُ

Bab satu memiliki *wazan* فَعَلَ – يَفْعُلُ bisa diingat dengan menggunakan rumus ”bAtU”. *Fathah* untuk *’ain fi’il madhy* dan *dhammah* untuk *’ain fi’il mudhari’*. Tabel 3.4 berikut ini menunjukkan *tashrif* dari sebagian *fi’il* yang masuk bab 1:

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
	لا تَفْعُلْ	اُفْعُلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعُلُ	فَعَلَ
Menolong	لاَتَنْصُرْ	اُنْصُرْ	مَنْصُوْرٌ	نَاصِرٌ	نَصْرًا	يَنْصُرُ	نَصَرَ
Diam	لاَ تَسْكُتْ	اُسْكُتْ	مَسْكُوْتٌ	سَاكِتٌ	سُكُوْتًا	يَسْكُتُ	سَكَتَ
Bersyukur	لاَ تَشْكُرْ	اُشْكُرْ	مَشْكُوْرٌ	شَاكِرٌ	شُكْرًا	يَشْكُرُ	شَكَرَ

3.3.2 Fi'il-Fi'il Bab 2 فَعَلَ – يَفْعِلُ

Bab dua memiliki *wazan* فَعَلَ – يَفْعِلُ bisa diingat dengan menggunakan rumus "kAII". *Fathah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *kasroh* untuk *'ain fi'il mudhari'*.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
	لاَتَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعِلُ	فَعَلَ
memukul	لاَ تَضْرِبْ	اِضْرِبْ	مَضْرُوْبٌ	ضَارِبٌ	ضَرْبًا	يَضْرِبُ	ضَرَبَ
membuang	لاَ تَحْذِفْ	اِحْذِفْ	مَحْذُوْفٌ	حَاذِفٌ	حَذْفًا	يَحذِفُ	حَذَفَ
menurunkan	لاَ تَنْزِلْ	اِنْزِلْ	مَنْزُوْلٌ	نَازِلٌ	نُزُوْلاً	يَنْزِلُ	نَزَلَ

3.3.3 Fi'il-Fi'il Bab 3 فَعَلَ – يَفْعَلُ

Bab tiga memiliki *wazan* فَعَلَ – يَفْعَلُ yang bisa diingat dengan menggunakan rumus "mAnA". *Fathah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
	لاَ تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعَلُ	فَعَلَ
membuka	لاَ تَفْتَحْ	اِفْتَحْ	مَفْتُوْحٌ	فَاتِحٌ	فَتْحًا	يَفْتَحُ	فَتَحَ
Mencegah	لاَ تَمْنَعْ	اِمْنَعْ	مَمْنُوْعٌ	مَانِعٌ	مَنْعًا	يَمْنَعُ	مَنَعَ
mengumpulkan	لاَ تَجْمَعْ	اِجْمَعْ	مَجْمُوْعٌ	جَامِعٌ	جَمْعًا	يَجْمَعُ	جَمَعَ

3.3.4 Fi'il-Fi'il Bab 4 فَعِلَ – يَفْعَلُ

Bab empat memiliki *wazan* فَعِلَ – يَفْعَلُ, diingat dengan menggunakan rumus "bIsA". *Kasrah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *fathah* untuk *'ain fi'il mudhari'*.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
	لاَ تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعَلُ	فَعِلَ
memuji	لاَ تَحْمَدْ	اِحْمَدْ	مَحْمُودٌ	حَامِدٌ	حَمْدًا	يَحْمَدُ	حَمِدَ
mendengar	لاَ تَسْمَعْ	اِسْمَعْ	مَسْمُوْعٌ	سَامِعٌ	سَمْعًا	يَسْمَعُ	سَمِعَ
mengetahui	لاَ تَعْلَمْ	اِعْلَمْ	مَعْلُوْمٌ	عَالِمٌ	عِلْمًا	يَعْلَمُ	عَلِمَ

3.3.5 Fi’il-Fi’il Bab 5 فَعُلَ – يَفْعُلُ

Bab lima memiliki *wazan* فَعُلَ – يَفْعُلُ yang bisa diingat dengan menggunakan rumus “tUrUn”. *Dhammah* untuk *‘ain fi’il madhy* dan *fi’il mudhari’*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	صفة مشبهة	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
			فَعِيْلٌ	فُعْلاً	يَفْعُلُ	فَعُلَ
Baik			حَسَنٌ	حُسْنًا	يَحْسُنُ	حَسُنَ
Pelit			بَخِيْلٌ	بُخْلاً	يَبْخُلُ	بَخُلَ
Bagus			جَمِيْلٌ	جَمَالاً	يَجْمُلُ	جَمُلَ

Semua Fi’il yang masuk pada kelompok bab lima adalah *fi’il lazim* (intransitive) dan memiliki makna sifat. Dikarenakan maknanya kata sifat, maka bab lima ini tidak memiliki *isim fa’il* hingga *fi’il amar*. Khusus untuk *isim fa’il*-nya, bab lima memiliki istilah lain yang disebut dengan sifat *musyabbahah*. Bentuk sifat *musyabbahah* ini memiliki arti kata sifat. Misalkan untuk kata حَسُنَ yang memiliki arti telah baik, maka bentuk sifat *musyabbahah*-nya adalah حَسَنٌ yang artinya “baik”. Kata حَسَنٌ ini digunakan untuk memberikan sifat bagi sesuatu contohnya pada kalimat.

زَيْدٌ حَسَنٌ

(Zaid itu baik)

3.3.6 Fi’il-Fi’il Bab 6 فَــعِلَ – يَفْعِلُ

Bab enam memiliki *wazan* فَــعِلَ – يَفْعِــلُ bisa diingat dengan menggunakan rumus "sendIrl". *Kasrah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
	لاَ تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعِلُ	فَــعِلَ
mengukur	لاَ تَحْسِبْ	اِحْسِبْ	مَحْسُوْبٌ	حَاسِبٌ	حُسْبَانًا	يَحْسِبُ	حَسِبَ
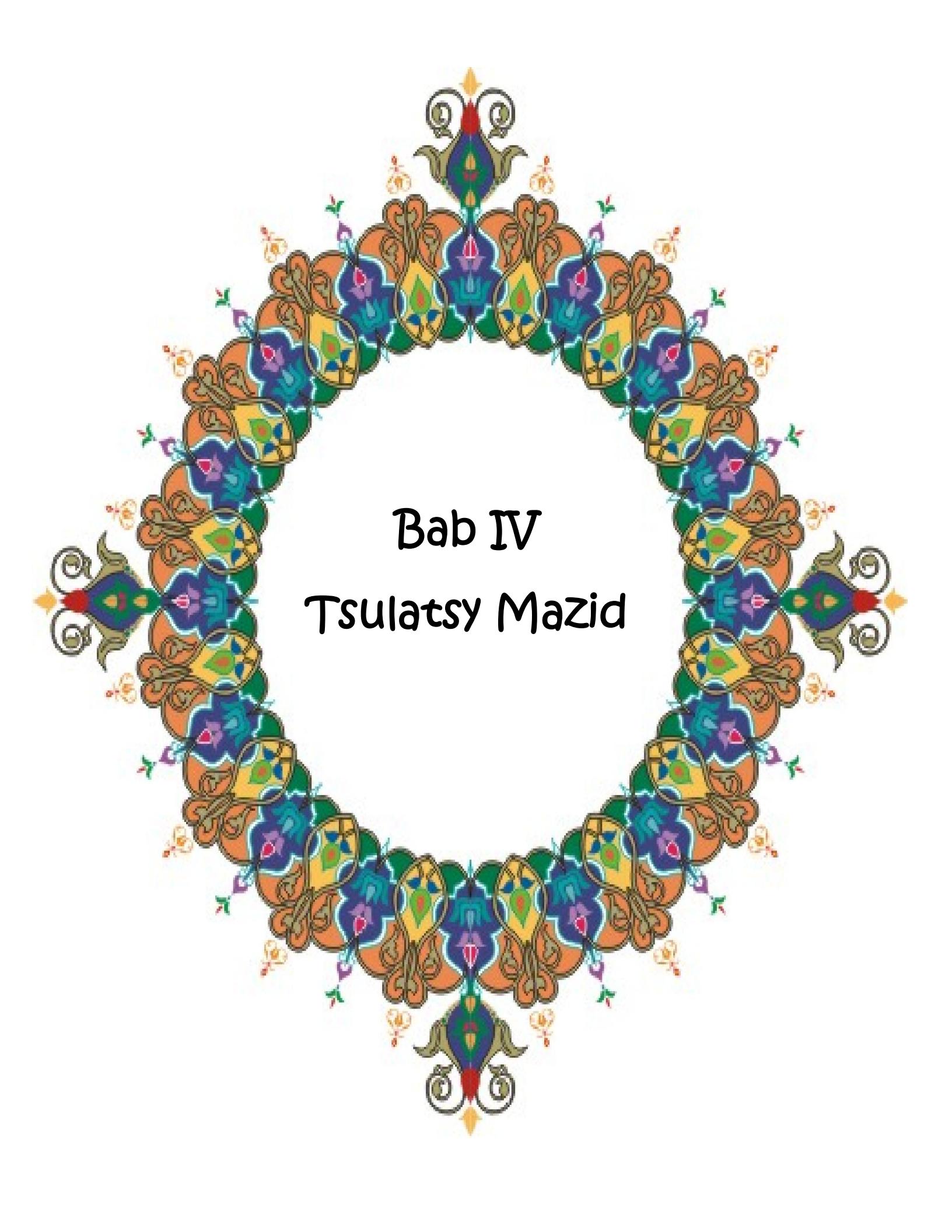
Bab IV
Tsulatsy Mazid

BAB IV

TSULATSY MAZID

4.1 Mengenal Tsulatsy Mazid

Tsulatsy mazid adalah kelompok kata kerja yang pada asalnya tersusun dari tiga huruf akan tetapi ditambahkan dengan satu, dua, sampai tiga huruf tambahan *(ziyadah)*. *Tsulatsy mazid* ada tiga jenis:

1. *Ziyadah bi harfin* (tambahan 1 huruf)
2. *Ziyadah bi harfain* (tambahan 2 huruf)
3. *Ziyadah bi tsalatsati ahrufin* (tambahan 3 huruf)

Tidak seperti bab-bab *tsulatsy mujarrod* yang memiliki bentuk yang hampir sama antara bab-babnya, *tsulatsy mazid* memiliki *wazan* yang jauh berbeda untuk setiap babnya, sehingga tidak bisa diformulasikan seperti "batu kali mana bisa turun sendiri" untuk *tsulatsy mujarrod*. Namun demikian penulis berusaha untuk mengelompokkan *wazan-wazan tsulatsy mazid* agar lebih mudah untuk dihafal dan difahami. Catatan yang harus diperhatikan, **mashdar untuk *tsulatsy mazid* bersifat *qiyasiy***, artinya mengikuti rumus baku yang berlaku untuk babnya.

Contoh perubahan beberapa *fi'il* dari bentuk *tsulatsy mujarrod* ke *tsulatsy mazid:*

عَلِمَ – عَلَّمَ – تَعَلَّمَ

سَلِمَ – سَالَمَ – سَلَّمَ – اَسْلَمَ – تَسَلَّمَ – تَسَالَمَ – اِسْتَلَمَ – اِسْتَسْلَمَ

Tidak semua *fi'il tsulatsy mujarrad* serta merta dapat dirubah ke bentuk *tsulatsy mazid* dengan mengikuti *wazan tsulatsy mazid*. Karena perubahan ini bersifat *sima'iy*, yaitu berdasarkan penggunaan oleh bangsa Arab. Dengan kata lain, tidak semua kata yang memiliki bentuk tsulatsy mazid memiliki bentuk *tsulatsy mujarrad* dan sebaliknya. Seperti contoh di atas, kata عَلِمَ memiliki dua bentuk *tsulatsy*

mazid yang digunakan oleh bangsa Arab. Sedangkan kata سَلِمَ memiliki lebih dari dua. Kesamaan unsur huruf penyusun ini menunjukkan kesamaaan pada akar makna. Seperti *fi'il* yang tersusun dari ع – ل – م memiliki makna yang tak jauh dari ilmu atau pengetahuan yaitu mengetahui (عَلِمَ), mempelajari (تَعَلَّمَ), dan mengajarkan (عَلَّمَ).

4.2 Tashrif Ishtilahy Tsulasy Mazid

Ada 12 wazan yang masuk bab tsulatsy mazid. Namun penulis sengaja hanya membahas 8 wazan yang paling sering digunakan dalam kalimat sehari-hari. Ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi orang-orang yang baru belajar ilmu sharaf. Di lain sisi, 8 wazan ini dirasa cukup untuk menggambarkan wazan *tsulatsy mazid*.

4.2.1 Ziyadah biharfin

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf *ziyadah*. Tabel 4.1 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf.

Tabel 4.1 Wazan *tsulatsy mazid* 1 huruf

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Tambahan
لاَتُفَعِّلْ	فَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيْلاً	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	ّ
لاَتُفَاعِلْ	فَاعِلْ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةً	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	ا
لاَتُفْعِلْ	اَفْعِلْ	مُفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	اِفْعَالاً	يُفْعِلُ	اَفْعَلَ	أ

Tambahan untuk jenis ini berupa *hamzah, alif* dan *tasydid*. Perhatikan bahwa *wazan* untuk masing-masing *fi'il*nya benar-benar tidak memiliki kesamaan antara yang satu dengan yang lainnya.

4.2.1.1 wazan فَعَّلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Tambahan
لاَتُفَعِّلْ	فَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيْلاً	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	ّ

Wazan فَعَّـــلَ memiliki tambahan *tasydid*. Secara lahiriyah, *wazan* ini seperti tiga huruf. Namun pada hakikatnya, *wazan* فَعَّلَ bentuk asalnya adalah:

فَعْعَلَ

Adanya dua huruf yang sama ini disederhanakan dengan menjadikannya ber-*tasydid* ke bentuk فَعَّلَ .

Tabel berikut ini menunjukkan contoh *tashrif* untuk sebagian *fi'il* yang masuk ke bab ini.

Contoh *fi'il wazan* فَعَّلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Arti
لاَتُعَلِّمْ	عَلِّمْ	مُعَلَّمٌ	مُعَلِّمٌ	تَعْلِيْمًا	يُعَلِّمُ	عَلَّمَ	**Mempelajari**
لاَتُكَلِّمُ	كَلِّمْ	مُكَلَّمٌ	مُكَلِّمٌ	تَكْلِيْمًا	يُكَلِّمُ	كَلَّمَ	**Berbicara**

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Bertauhid	وَحَّدَ – تَوْحِيْدًا
Mengulangi	كَرَّرَ – تَكْرِيْرًا
Menyetujui	قَرَّرَ – تَقْرِيْرًا
Membaguskan	حَسَّنَ – تَحْسِيْنًا
Bertasbih	سَبَّحَ – تَسْبِيْحًا

Perhatikan bahwa *mashdar* untuk *fi'il-fi'il* tersebut mengikuti *wazan* تَفْعِيْلاً karena bersifat *qiyasiy*.

4.2.1.2 wazan فَاعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاَتُفَاعِلْ	فَاعِلْ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةً	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ

Wazan فَاعَلَ memiliki tambahan huruf *alif* setelah *fa' fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* فَاعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Arti
لاَتُجَاهِدْ	جَاهِدْ	مُجَاهَدٌ	مُجَاهِدٌ	مُجَاهَدَةً	يُجَاهِدُ	جَاهَدَ	Berjuang
لاَتُجَادِلْ	جَادِلْ	مُجَادَلٌ	مُجَادِلٌ	مُجَادَلَةً	يُجَادِلُ	جَادَلَ	mendebat

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Bersegera	سَارَعَ – مُسَارَعَةً
Berhijrah	هَاجَرَ – مُهَاجَرَةً
Memerangi	قَاتَلَ – مُقَاتَلَةً
Berpindah	رَاحَلَ – مُرَاحَلَةً
Bertemu	قَابَلَ – مُقَابَلَةً

4.2.1.3 wazan اَفْعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاَتُفْعِلْ	اَفْعِلْ	مُفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	اِفْعَالاً	يُفْعِلُ	اَفْعَلَ

Wazan اَفْعَـــلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* berharokat *fathah* sebelum *fa' fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اَفْعَلَ

فعل	فعل	إسم	إسم	مصدر	فعل	فعل	Arti
لاتُسْلِمْ	اَسْلِمْ	مُسْلَمٌ	مُسْلِمٌ	اِسْلاَمًا	يُسْلِمُ	اَسْلَمَ	**Berserah diri**
لاتُكْرِمْ	اَكْرِمْ	مُكْرَمٌ	مُكْرِمٌ	اِكْرَامًا	يُكْرِمُ	اَكْرَمَ	**Memuliakan**

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut.

Terjemah	Mauzun
mengeluarkan	اَخْرَجَ – اِخْرَاجًا
mengutus	اَرْسَلَ – اِرْسَالاً
menurunkan	اَنْزَلَ – اِنْزَالاً
menikahkan	اَنْكَحَ – اِنْكَاحًا
mewajibkan	اَوْجَبَ – اِيْجَابًا

4.2.2. Ziyadah biharfain

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan dua huruf *ziyadah*. Tabel 4.2 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan dua huruf.

Tabel 4.2 Wazan Tsulatsy Mazid 2 Huruf

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Tambahan
لاتَتَفَعَّلْ	تَفَعَّلْ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفَعُّلاً	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ	ت – ّ
لاتَتَفَاعَلْ	تَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلاً	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ	ت – ا
لاتَفْتَعِلْ	اِفْتَعِلْ	مُفْتَعَلٌ	مُفْتَعِلٌ	اِفْتِعَالاً	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ	إ – ت
لاتَنْفَعِلْ	اِنْفَعِلْ	مُنْفَعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفِعَالاً	يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ	إ - ن

4.2.21 wazan تَفَعَّلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاتَتَفعَّلْ	تَفعَّلْ	مُتَفعَّلٌ	مُتَفعِّلٌ	تَفعُّلاً	يَتَفعَّلُ	تَفعَّلَ

Wazan **تَفَعَّلَ** memiliki tambahan huruf *ta dan ‘ain fi’il yang bertemu ‘ain fi’il sehingga menjadi ‘ain fi’il bertasydid* . Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi’il wazan* تَفَعَّلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Arti
لاَتَتَعَلَّمْ	تَعَلَّمْ	مُتَعَلَّمٌ	مُتَعَلِّمٌ	تَعَلُّمًا	يَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمَ	Mempelajari
لاَتَتَبَسَّمْ	تَبَسَّمْ	مُتَبَسَّمٌ	مُتَبَسِّمٌ	تَبَسُّمًا	يَتَبَسَّمُ	تَبَسَّمَ	Tersenyum

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Berbicara	تَكَلَّمَ – تَكَلُّمًا
Memata-matai	تَجَسَّسَ – تَجَسُّسًا
Menyerupai	تَشَبَّهَ – تَشَبُّهًا
Berfikir	تَفَكَّرَ – تَفَكُّرًا
bertadabbur	تَدَبَّرَ – تَدَبُّرًا

4.2.2.2 wazan تَفَاعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاتَتَفَاعَلْ	تَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلاً	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ

Wazan تَفَاعَـــلَ memiliki tambahan huruf *ta* sebelum *fa f'il* dan *alif* setelah *fa f'il* . Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* تَفَاعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	arti
لَاتَتَبَارَكْ	تَبَارَكْ	مُتَبَارَكٌ	مُتَبَارِكٌ	تَبَارُكًا	يَتَبَارَكُ	تَبَارَكَ	Maha suci
لَاتَتَكَاثَرْ	تَكَاثَرْ	مُتَكَاثَرٌ	مُتَكَاثِرٌ	تَكَاثُرًا	يَتَكَاثَرُ	تَكَاثَرَ	memperbanyak

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Bertawadhu	تَوَاضَعَ – تَوَاضُعًا
Saling mengenal	تَعَارَفَ – تَعَارُفًا
Saling menolong	تَعَاوَنَ – تَعَاوُنًا
Seimbang	تَوَازَنَ – تَوَازُنًا
Pura-pura bodoh	تَجَاهَلَ – تَجَاهُلًا

4.2.2.3 wazan اِفْتَعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لَاتَفْتَعِلْ	اِفْتَعِلْ	مُفْتَعَلٌ	مُفْتَعِلٌ	اِفْتِعَالًا	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ

Wazan اِفْتَعَـــلَ memiliki tambahan huruf hamzah yang berharakat *kasrah* sebelum fa' fi'il dan huruf ta berharakat *fathah* setelahnya. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِفْتَعَلَ

فعل النهي	فعل	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Arti
لاَتَجْتَهِدْ	اِجْتَهِدْ	مُجْتَهَدٌ	مُجْتَهِدٌ	اِجْتِهادًا	يَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدَ	Bersungguh-
لاَتَجْتَمِعْ	اِجْتَمِعْ	مُجْتَمَعٌ	مُجْتَمِعٌ	اِجْتِمَاعًا	يَجْتَمِعُ	اِجْتَمَعَ	Berkumpul

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
menang	اِنْتَصَرَ – اِنْتِصَارًا
mendengarkan	اِسْتَمَعَ – اِسْتِمَاعًا
Jadi dekat	اِقْتَرَبَ – اِقْتِرَابًا
memulai	اِبْتَدَأَ – اِبْتِدَاءً
Berbuat bid'ah	اِبْتَدَعَ – اِبْتِدَاعًا

4.2.2.4 wazan اِنْفَعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاَتَنْفَعِلْ	اِنْفَعِلْ	مُنْفَعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفِعَالاً	يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ

Wazan اِنْفَعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* yang berharakat *kasrah* dan huruf nun sukun sebelum *fa f'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِنْفَعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	arti
لاَتَنْكَسِرْ	اِنْكَسِرْ	مُنْكَسَرٌ	مُنْكَسِرٌ	اِنْكِسَارًا	يَنْكَسِرُ	اِنْكَسَرَ	Pecah
لاَتَنْقَسِمْ	اِنْقَسِمْ	مُنْقَسَمٌ	مُنْقَسِمٌ	اِنْقِسَامًا	يَنْقَسِمُ	اِنْقَسَمَ	terbagi

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Tertutup	اِنْطَبَقَ – اِنْطِبَاقًا
Terpancar	اِنْفَجَرَ – اِنْفِجَارًا
Tertolak	اِنْدَفَعَ – اِنْدِفَاعًا
Roboh	اِنْهَدَمَ – اِنْهِدَامًا
Terbalik	اِنْعَكَسَ – اِنْعِكَاسًا

4.2.3 Ziyadah Bitsalatsati Ahrufin

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan tiga huruf *ziyadah*. Tabel 4.1 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf.

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	Tambahan
لاَتَسْتَفْعِلْ	اِسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اِسْتِفْعَالاً	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ	ا-- س ت

4.2.3.1 wazan اِسْتَفْعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي
لاَتَسْتَفْعِلْ	اِسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اِسْتِفْعَالاً	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ

Wazan اِسْـــتَفْعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah berharakat kasrah, huruf sin sukun,* dan *huruf ta* berharakat *fathah* sebelum *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِسْتَفْعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	إسم مفعول	إسم فاعل	مصدر	فعل المضارع	فعل الماضي	arti
لاَتَسْتَغْفِرْ	اِسْتَغْفِرْ	مُسْتَغْفَرٌ	مُسْتَغْفِرٌ	اِسْتِغْفَارًا	يَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرَ	Memohon ampun
لاَتَسْتَعْمِلْ	اِسْتَعْمِلْ	مُسْتَعْمَلٌ	مُسْتَعْمِلٌ	اِسْتِعْمَالاً	يَسْتَعْمِلُ	اِسْتَعْمَلَ	menggunakan

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Meminta keluar	اِسْتَخْرَجَ – اِسْتِخْرَاجًا
Tergesa-gesa	اِسْتَعْجَلَ – اِسْتِعْجَالاً
Meminta tolong	اِسْتَنْصَرَ – اِسْتِنْصَارًا
Sombong	اِسْتَكْبَرَ – اِسْتِكْبَارًا
menyempurnakan	اِسْتَكْمَلَ – اِسْتِكْمَالاً

Bab V
Tashrif Lughawi

BAB V

TASHRIF LUGHAWI

5.1 Mengenal Tashrif Lughawi

Di dalam kalimat bahasa Arab, setiap kata kerja untuk kata ganti orang tertentu, memiliki bentuk yang berbeda-beda. Dalam bahasa Arab kata “dia (laki-laki) berbuat” dan “dia (perempuan) berbuat” memiliki bentuk yang berbeda. *Fi’il madhy* dan *fi’il mudhari’* yang sudah kita pelajari pada bab sebelumnya semuanya adalah untuk kata ganti orang ketiga tunggal laki-laki (هُوَ/dia laki-laki). Bentuk *fi’il madhy* dan *fi’il mudhari’* untuk dia perempuan, kamu, kami, mereka, dan sebagainya tidak sama dengan bentuk “dia laki-laki”. Begitu pun dengan bentuk *fi’il amar* yang sudah kita pelajari pada bab sebelumnya adalah untuk kata ganti orang kedua tunggal laki-laki (أَنْتَ). Bentuk untuk kamu (perempuan), kalian, dan sebagainya juga berbeda, karena pada kalimat bahasa Arab, sifat jenis *(mudzakkar dan muannats)* dan sifat jumlah *(mufrad, tatsniyah*, dan *jamak*) merupakan hal yang penting.

Jika pada *tashrif ishtilahy,* kita belajar merubah suatu kata dari bentuk asalnya ke bentuk yang lain. Maka pada *tashrif lughawi* kita mempelajari perubahan setiap bentuk kata itu berdasarkan jenis dan jumlah subjek atau pelakunya. Kita akan mempelajari bentuk *fi’il madhy* untuk kata ganti kalian, kamu, dan sebagainya, insya Allah.

5.2 Wazan Tashrif Lughawy

Wazan tashrif lughawi berlaku umum untuk setiap bab dalam *tashrif*. Tidak ada perbedaan *wazan tashrif lughawi* untuk *tsulaatsy mujarrod, tsulaty mazid, ruba'iy mujarrod,* dan sebagainya. Pada pembahasan kali ini kita akan mempelajari *tashrif lughawi* dari *fi'il madhy, fi'il mudhari',* sampai *fi'il amar*. Kemudian untuk memudahkan dalam mengaplikasikan *wazan tashrif lughawi* diberikan beberapa kata yang mewakili perubahan *tashrif* yaitu نَصَرَ (telah menolong) ، ضَرَبَ (telah memukul), فَتَحَ (telah membuka) عَلِمَ (telah mengetahui) ,حَسُنَ (telah baik), حَسِبَ (telah menghitung) yang mewakili enam

bab *tsulatsy mujarrod* dan kata إِسْتَغْفَرَ (telah memohon ampun) untuk *wazan* إِسْـــتَفْعَلَ yang mewakili bab-bab *tsulatsy mazid*.

Perlu diketahui, secara umum kita bisa membagi *tashrif lughawi* menjadi dua jenis:

1. *Tashrif lughawi* bentuk *fi'il*
2. *Tashrif lughawi* bentuk *isim*

1. Tashrif Lughawi Bentuk Fi'il

Tashrif fi'il ini melingkupi *fi'il madhy, fi'il mudhari', fi'il amar,* dan *fi'il nahy*. *Tashrif lughawi* bentuk *fi'il* berubah berdasarkan perbedaan *isim dhamir* dari هُوَ sampai نَحْنُ. Artinya, setiap kata ganti, akan memiliki *wazan fi'il* yang spesifik. Sebagai contoh *tashrif lughawi* untuk *fi'il madhy* menulis untuk beberapa kata ganti:

Bentuk asal: هُوَ→كَتَبَ

Bentuk lain: أَنْتَ→كَتَبْتَ

هُمْ→كَتَبُوْا

أَنْتُمْ→كَتَبْتُمْ

Karena *isim dhamir* ada 14, maka *wazan tashrif ishtilahy* untuk *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* juga ada 14 *wazan.* Adapun untuk *fi'il amar* dan *fi'il nahy* memiliki enam *wazan*. Secara makna, kata perintah dan kata larangan hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua **(أَنْتَ، أَنْتُمَا، أَنْتُمْ، أَنْتِ، أَنْتُمَا، أَنْتُنَّ).**

2. Tashrif Lughawi Bentuk Isim

Tashrif isim ini melingkupi *isim fa'il* dan *isim maf'ul*. Adapun *isim mashdar*, karena bentuknya adalah *sima'iy*, maka **kami tidak menjelaskan *tashrif lughawi*nya**. Sedikit berbeda dengan *fi'il* yang memiliki satu *wazan* untuk setiap *isim dhamir*-nya, *tashrif isim* hanya ditinjau dari jumlah dan jenis nya. *Tashrif isim* tidak berbeda untuk setiap jenis *isim dhamir*. *Wazan tashrif isim* berjumlah enam *wazan*. Setiap

wazan dari enam *wazan isim* ini bisa digunakan untuk lebih dari satu *isim dhamir* dengan syarat *isim dhamir* tersebut sesuai jumlah dan jenisnya. Perhatikanlah contoh berikut:

Isim fai'l untuk كَتَبَ adalah كَاتِبٌ . كَاتِبٌ ini adalah *wazan* untuk *mufrad mudzakkar*. Sehingga kata ini dapat digunakan untuk *dhamir* saya, kamu (laki-laki), dan dia (laki-laki) karena semua *dhamir* ini termasuk jenis *mufrad mudzakkar*.

أَنَا كَاتِبٌ ، هُوَ كَاتِبٌ، أَنْتَ كَاتِبٌ

5.2.1 Tashrif Lughawi Fi'il Madhy

Wazan tashrif fi'il madhy identik dengan perubahan bentuk pada huruf terakhir *(lam fi'il).* Berikut ini *wazan tashrif lughawi fi'il madhy*:

Tabel 5.1 Rumus Tashrif Lughawi Fi’il Madhy

Makna Dasar	Huruf tambahan	Tashrif Fi'il Madhy	Isim Dhamir
Dia (lk) telah berbuat		فَعَلَ	هُوَ
Mereka berdua (lk) telah berbuat	ا	فَعَلاَ	هُمَا
Mereka (lk) telah berbuat	ـُ وْا	فَعَلُوْا	هُمْ
Dia (pr) telah berbuat	تْ	فَعَلَتْ	هِيَ
Mereka berdua (pr) telah berbuat	تَا	فَعَلَتَا	هُمَا
Mereka (pr) telah berbuat	ـْنَ	فَعَلْنَ	هُنَّ
Kamu (lk) telah berbuat	ـْتَ	فَعَلْتَ	أَنْتَ
Kalian berdua (lk) telah berbuat	ـْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
Kalian (lk) telah berbuat	ـْتُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) telah berbuat	ـْتِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
Kalian berdua (pr) telah berbuat	ـْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
Kalian (pr) telah berbuat	ـْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
Saya telah berbuat	ـْتُ	فَعَلْتُ	أَنَا
Kami telah berbuat	ـْنَا	فَعَلْنَا	نَحْنُ

Karena *wazan tashrif lughawi* berlaku umum, maka *wazan* فَعَلَ ini berlaku tidak hanya untuk *tsulatsy mujarrod* tetapi juga berlaku untuk *tsulatsy mazid* dan yang lainnya. Agar lebih memahami keseragaman *wazan* ini untuk setiap bab *tashrif*, perhatikan contoh tabel perbandingan berikut:

Tabel 5.2 Wazan Tashrif Fi'il Madhy

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
اِسْتَفْعَلَ	فَعِلَ	فَعُلَ	فَعِلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	هو
اِسْتَفْعَلاَ	فَعِلاَ	فَعُلاَ	فَعِلاَ	فَعَلاَ	فَعَلاَ	فَعَلاَ	هما
اِسْتَفْعَلُوْا	فَعِلُوا	فَعُلُوا	فَعِلُوا	فَعَلُوْا	فَعَلُوْا	فَعَلُوْا	هم
اِسْتَفْعَلَتْ	فَعِلَتْ	فَعُلَتْ	فَعِلَتْ	فَعَلَتْ	فَعَلَتْ	فَعَلَتْ	هي
اِسْتَفْعَلَتَا	فَعِلَتَا	فَعُلَتَا	فَعِلَتَا	فَعَلَتَا	فَعَلَتَا	فَعَلَتَا	هما
اِسْتَفْعَلْنَ	فَعِلْنَ	فَعُلْنَ	فَعِلْنَ	فَعَلْنَ	فَعَلْنَ	فَعَلْنَ	هنّ
اِسْتَفْعَلْتَ	فَعِلتَ	فَعُلتَ	فَعِلتَ	فَعَلْتَ	فَعَلْتَ	فَعَلْتَ	أَنْتَ
اِسْتَفْعَلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعُلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
اِسْتَفْعَلْتُمْ	فَعِلْتُمْ	فَعُلْتُمْ	فَعِلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
اِسْتَفْعَلْتِ	فَعِلْتِ	فَعُلْتِ	فَعِلْتِ	فَعَلْتِ	فَعَلْتِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
اِسْتَفْعَلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعُلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
اِسْتَفْعَلْتُنَّ	فَعِلْتُنَّ	فَعُلْتُنَّ	فَعِلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
اِسْتَفْعَلْتُ	فَعِلْتُ	فَعُلْتُ	فَعِلْتُ	فَعَلْتُ	فَعَلْتُ	فَعَلْتُ	أَنَا
اِسْتَفْعَلْنَا	فَعِلْنَا	فَعُلْنَا	فَعِلْنَا	فَعَلْنَا	فَعَلْنَا	فَعَلْنَا	نحن

Catatan:

Kesamaan warna menunjukkan kesamaan bentuk.

Perhatikanlah bahwa yang berubah dari setiap *fi'il* di atas adalah hanya bentuk terakhirnya saja, yaitu pada huruf *lam fi'il*. Huruf *fa fi'il* dan *'ain fi'il* dari setiap bab tetap mengikuti *wazan* utama. Ini juga berlaku untuk *tsulatsy mazid* dan yang lainnya. Sebagai gambaran perhatikan *tashrif lughawi* untuk beberapa *fi'il madhy*.

Tabel 5.3 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Madhy

Bab 1 Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
اِسْتَغْفَرَ	حَسِبَ	حَسُنَ	عَلِمَ	فَتَحَ	ضَرَبَ	كَتَبَ	هو
اِسْتَغْفَرَا	حَسِبَا	حَسُنَا	عَلِمَا	فَتَحَا	ضَرَبَا	كَتَبَا	هما
اِسْتَغْفَرُوْا	حَسِبُوْا	حَسُنُوْا	عَلِمُوْا	فَتَحُوْا	ضَرَبُوْا	كَتَبُوْا	هم
اِسْتَغْفَرَتْ	حَسِبَتْ	حَسُنَتْ	عَلِمَتْ	فَتَحَتْ	ضَرَبَتْ	كَتَبَتْ	هي
اِسْتَغْفَرَتَا	حَسِبَتَا	حَسُنَتَا	عَلِمَتَا	فَتَحَتَا	ضَرَبَتَا	كَتَبَتَا	هما
اِسْتَغْفَرْنَ	حَسِبْنَ	حَسُنَّ	عَلِمْنَ	فَتَحْنَ	ضَرَبْنَ	كَتَبْنَ	هنّ
اِسْتَغْفَرْتَ	حَسِبْتَ	حَسُنْتَ	عَلِمْتَ	فَتَحْتَ	ضَرَبْتَ	كَتَبْتَ	أَنْتَ
اِسْتَغْفَرْتُمَا	حَسِبْتُمَا	حَسُنْتُمَا	عَلِمْتُمَا	فَتَحْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
اِسْتَغْفَرْتُمْ	حَسِبْتُمْ	حَسُنْتُمْ	عَلِمْتُمْ	فَتَحْتُمْ	ضَرَبْتُمْ	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
اِسْتَغْفَرْتِ	حَسِبْتِ	حَسُنْتِ	عَلِمْتِ	فَتَحْتِ	ضَرَبْتِ	كَتَبْتِ	أَنْتِ
اِسْتَغْفَرْتُمَا	حَسِبْتُمَا	حَسُنْتُمَا	عَلِمْتُمَا	فَتَحْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
اِسْتَغْفَرْتُنَّ	حَسِبْتُنَّ	حَسُنْتُنَّ	عَلِمْتُنَّ	فَتَحْتُنَّ	ضَرَبْتُنَّ	كَتَبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
أَسْتَغْفَرُ	حَسِبْتُ	حَسُنْتُ	عَلِمْتُ	فَتَحْتُ	ضَرَبْتُ	كَتَبْتُ	أَنَا
نَسْتَغْفَرُ	حَسِبْنَا	حَسُنَّا	عَلِمْنَا	فَتَحْنَا	ضَرَبْنَا	كَتَبْنَا	نحن

Dari tabel di atas kita bisa menyimpulkan bahwa *wazan tashrif lughawi fi'il madhy* adalah seragam untuk bab-bab *tsulatsy mujarrod* dan begitupun dengan *tsulatsy mazid* dan kelompok bab lainnya. Kemudian untuk membuat kalimat kamu (laki-laki) telah memukul maka kata *fi'il madhy* yang tepat adalah ضَرَبْتَ bukan bentuk yang lain. Begitupun dengan yang lainnya setiap kata ganti memiliki bentuk *fi'il madhy* yang spesifik.

5.2.2 Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'

Wazan tashrif fi'il mudhari' seperti *fi'il madhy* dimana perubahannya berdasarkan kata gantinya. Namun yang perlu dicermati adalah *wazan tashrif fi'il mudhari'* lebih rumit karena yang berubah tidak hanya huruf terakhir saja (seperti *fi'il madhy*) akan tetapi juga pada huruf pertamanya. *Wazan tashrif fi'il mudhari'* adalah:

Tabel 5.4 Rumus Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'

Makna Dasar	Akhir	Tahrif	Awal	Dhamir
Dia (lk) sedang berbuat	-	يَفْعَلُ	يَ	هُوَ
Mereka berdua (lk) sedang berbuat	+ -انِ	يَفْعَلاَنِ	يَ	هُمَا
Mereka (lk) sedang berbuat	+ -وْنَ	يَفْعَلُوْنَ	يَ	هُمْ
Dia (pr) sedang berbuat	-	تَفْعَلُ	تَ	هِيَ
Mereka berdua (pr) sedang berbuat	+ -انِ	تَفْعَلاَنِ	تَ	هُمَا
Mereka (pr) sedang berbuat	+ نَ	يَفْعَلنَ	يَ	هُنَّ
Kamu (lk) sedang berbuat	-	تَفْعَلُ	تَ	أَنْتَ
Kalian berdua (lk) sedang berbuat	+ -انِ	تَفْعَلاَنِ	تَ	أَنْتُمَا
Kalian (lk) sedang berbuat	+ -وْنَ	تَفْعَلُوْنَ	تَ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) sedang berbuat	+ -يْنَ	تَفْعَلِيْنَ	تَ	أَنْتِ
Kalian berdua (pr) sedang berbuat	+ -انِ	تَفْعَلاَنِ	تَ	أَنْتُمَا
Kalian (pr) sedang berbuat	+ نَ	تَفْعَلنَ	تَ	أَنْتُنَّ
Saya sedang berbuat	-	اَفْعَلُ	اَ	أَنَا
Kami sedang berbuat	-	نَفْعَلُ	نَ	نَحْنُ

Salah satu ciri *fi'il mudhari* adalah huruf pertamanya salah satu dari empat huruf (ت – ي – ن –ا) yang bisa diingat dengan اَنَيْتُ atau اَنِيْتَ

Tabel berikut menampilkan *wazan tashrif fi'il mudhari'*:

Tabel 5.5 Wazan Tashrif Lughawi Fi’il Mudhari’

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
يَسْتَفْعِلُ	يَفْعِلُ	يَفْعُلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعِلُ	يَفْعُلُ
يَسْتَفْعِلاَنِ	يَفْعِلاَنِ	يَفْعُلاَنِ	يَفْعَلاَنِ	يَفْعَلاَنِ	يَفْعِلاَنِ	يَفْعُلاَنِ
يَسْتَفْعِلُوْنَ	يَفْعِلُوْنَ	يَفْعُلُوْنَ	يَفْعَلُوْنَ	يَفْعَلُوْنَ	يَفْعِلُوْنَ	يَفْعُلُوْنَ
تَسْتَفْعِلُ	تَفْعِلُ	تَفْعُلُ	تَفْعَلُ	تَفْعَلُ	تَفْعِلُ	تَفْعُلُ
تَسْتَفْعِلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعُلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعُلاَنِ
يَسْتَفْعِلْنَ	يَفْعِلْنَ	يَفْعُلْنَ	يَفْعَلْنَ	يَفْعَلْنَ	يَفْعِلْنَ	يَفْعُلْنَ
تَسْتَفْعِلُ	تَفْعِلُ	تَفْعُلُ	تَفْعَلُ	تَفْعَلُ	تَفْعِلُ	تَفْعُلُ
تَسْتَفْعِلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعُلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعُلاَنِ
تَسْتَفْعِلُوْنَ	تَفْعِلُوْنَ	تَفْعُلُوْنَ	تَفْعَلُوْنَ	تَفْعَلُوْنَ	تَفْعِلُوْنَ	تَفْعُلُوْنَ
تَسْتَفْعِلِيْنَ	تَفْعِلِيْنَ	تَفْعُلِيْنَ	تَفْعَلِيْنَ	تَفْعَلِيْنَ	تَفْعِلِيْنَ	تَفْعُلِيْنَ
تَسْتَفْعِلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعُلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعُلاَنِ
تَسْتَفْعِلْنَ	تَفْعِلْنَ	تَفْعُلْنَ	تَفْعَلْنَ	تَفْعَلْنَ	تَفْعِلْنَ	تَفْعُلْنَ
اَسْتَفْعِلُ	اَفْعِلُ	اَفْعُلُ	اَفْعَلُ	اَفْعَلُ	اَفْعِلُ	اَفْعُلُ
نَسْتَفْعِلُ	نَفْعِلُ	نَفْعُلُ	نَفْعَلُ	نَفْعَلُ	نَفْعِلُ	نَفْعُلُ

Untuk lebih memahami *wazan tashrif lughawi fi'il mudahri'*, berikut ini ditampilkan tabel yang menyajikan contoh beberapa *fi'il mudhari' tsulatsy mujarrod*:

Tabel 5.6 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Mudhari'

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
يَسْتَغْفِرُ	يَحْسِبُ	يَحْسُنُ	يَعْلَمُ	يَفْتَحُ	يَضْرِبُ	يَكْتُبُ
يَسْتَغْفِرَانِ	يَحْسِبَانِ	يَحْسُنَانِ	يَعْلَمَانِ	يَفْتَحَانِ	يَضْرِبَانِ	يَكْتُبَانِ
يَسْتَغْفِرُوْنَ	يَحْسِبُوْنَ	يَحْسُنُوْنَ	يَعْلَمُوْنَ	يَفْتَحُوْنَ	يَضْرِبُوْنَ	يَكْتُبُوْنَ
تَسْتَغْفِرُ	تَحْسِبُ	تَحْسُنُ	تَعْلَمُ	تَفْتَحُ	تَضْرِبُ	تَكْتُبُ
تَسْتَغْفِرَانِ	تَحْسِبَانِ	تَحْسُنَانِ	تَعْلَمَانِ	تَفْتَحَانِ	تَضْرِبَانِ	تَكْتُبَانِ
يَسْتَغْفِرْنَ	يَحْسِبْنَ	يَحْسُنَّ	يَعْلَمْنَ	يَفْتَحْنَ	يَضْرِبْنَ	يَكْتُبْنَ
تَسْتَغْفِرُ	تَحْسِبُ	تَحْسُنُ	تَعْلَمُ	تَفْتَحُ	تَضْرِبُ	تَكْتُبُ
تَسْتَغْفِرَانِ	تَحْسِبَانِ	تَحْسُنَانِ	تَعْلَمَانِ	تَفْتَحَانِ	تَضْرِبَانِ	تَكْتُبَانِ
تَسْتَغْفِرُوْنَ	تَحْسِبُوْنَ	تَحْسُنُوْنَ	يَعْلَمُوْنَ	تَفْتَحُوْنَ	تَضْرِبُوْنَ	تَكْتُبُوْنَ
تَسْتَغْفِرُ	تَحْسِبِيْنَ	تَحْسُنِيْنَ	تَعْلَمِيْنَ	تَفْتَحِيْنَ	تَضْرِبِيْنَ	تَكْتُبِيْنَ
تَسْتَغْفِرَانِ	تَحْسِبَانِ	تَحْسُنَانِ	تَعْلَمَانِ	تَفْتَحَانِ	تَضْرِبَانِ	تَكْتُبَانِ
تَسْتَغْفِرْنَ	تَحْسِبْنَ	تَحْسُنَّ	تَعْلَمْنَ	تَفْتَحْنَ	تَضْرِبْنَ	تَكْتُبْنَ
أَسْتَغْفِرُ	أَحْسِبُ	اَحْسُنُ	أَعْلَمُ	أَفْتَحُ	أَضْرِبُ	أَكْتُبُ
نَسْتَغْفِرُ	نَحْسِبُ	نَحْسُنُ	نَعْلَمُ	نَفْتَحُ	نَضْرِبُ	نَكْتُبُ

Apabila kita perhatikan tabel di atas, maka kita akan mendapati *wazan tashrif lughawi*-nya yang seragam bagaimanapun bentuknya baik untuk bab-bab *tsulatsy mujarrod* dan begitu juga dengan *tsulatsy mazid* dan kelompok bab lainnya. Kemudian untuk membuat kalimat kalian (laki-laki) sedang memohon ampun maka kata *fi'il mudhari'* yang tepat adalah تَسْتَغْفِرُوْنَ bukan bentuk yang lain. Begitupun dengan yang lainnya setiap kata ganti memiliki bentuk *fi'il mudhari'* yang spesifik.

5.2.3 Tashrif Lughawi Isim Fa'il

Berbeda dengan bentuk *fi'il* yang berubah berdasarkan *isim dhamir*-nya, *tashrif isim* berubah berdasarkan *'adad* atau jumlah dan jenisnya. Ada enam *wazan isim fa'il*, dimana keenam *wazan* ini dapat digunakan untuk lebih dari satu *dhamir*. *Wazan tashrif isim fa'il* ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 5.7 Rumus Tashrif Lughawi Isim Fa'il

Makna dasar	Isim Dhamir	Tashrif	Bentuk
Seorang yang berbuat ((lk	أَنَا، أَنْتَ، هُوَ	فَاعِلٌ	Mufrad Mudzakkar
Dua orang yang berbuat ((lk	هُمَا، أَنْتُمَا	فَاعِلَانِ / فَاعِلَيْنِ	Tatsniyah Mudzakkar
Orang-orang yang (berbuat (lk	هُمْ، أَنْتُمْ	فَاعِلُوْنَ / فَاعِلِيْنَ	Jama' Mudzakar Salim
Seorang yang berbuat ((pr	أَنَا، أَنْتِ، هِيَ	فَاعِلَةٌ	Mufrad Muannats
Dua orang yang berbuat ((pr	هُمَا، أَنْتُمَا	فَاعِلَتَانِ / فَاعِلَتَيْنِ	Tatsniyah Muannats
Orang-orang yang (berbuat (pr	هُنَّ، أَنْتُنَّ	فَاعِلَاتٌ	Jama' Muannats Salim

Perhatikan tabel di atas! Setiap *wazan isim fa'il* tersebut dapat digunakan lebih dari satu *isim dhamir*. Karena perubahannya didasarkan pada jenis dan *'adad*nya. Misalkan فَاعِلٌ merupakan bentuk *mufrad mudzakkar*, maka semua *isim dhamir mufrad mudzakkar* dapat menggunakan *wazan* ini yaitu أَنَا، أَنْتَ، هُوَ tanpa melihat apakah *isim dhamir* tersebut adalah *dhamir mukhathab, ghaib*, atau *mutakallim*. Aturan ini juga berlaku untuk *isim maf'ul*. Tabel berikut menampilkan beberapa contoh *tashrif lughawi isim fa'il*:

Tabel 5.8 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun Isim Fa'il

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
مُسْتَغْفِرٌ مُسْتَغْفِرَانِ/مُسْتَغْفِرَيْنِ مُسْتَغْفِرُوْنَ/مُسْتَغْفِرِيْنَ	حَاسِبٌ حَاسِبَانِ/حَاسِبَيْنِ حَاسِبُوْنَ/حَاسِبِيْنَ	عَالِمٌ عَالِمَانِ/عَالِمَيْنَ عَالِمُوْنَ/عَالِمِيْنَ	فَاتِحٌ فَاتِحَانِ/فَاتِحَيْنِ فَاتِحُوْنَ/فَاتِحِيْنَ	ضَارِبٌ ضَارِبَانِ/ ضَارِبَيْنِ ضَارِبُوْنَ/ضَارِبِيْنَ	كَاتِبٌ كَاتِبَانِ/كَاتِبَيْنِ كَاتِبُوْنَ/كَاتِبِينَ
مُسْتَغْفِرَةٌ مُسْتَغْفِرَتَانِ/مُسْتَغْفِرَتَيْنِ مُسْتَغْفِرَاتٌ	حَاسِبَةٌ حَاسِبَتَانِ/حَاسِبَتَيْنِ حَاسِبَاتٌ	عَالِمَةٌ عَالِمَتَانِ/عَالِمَتَيْنِ عَالِمَاتٌ	فَاتِحَةٌ فَاتِحَتَانِ/فَاتِحَتَيْنِ فَاتِحَاتٌ	ضَارِبَةٌ ضَارِبَتَانِ/ضَارِبَتَيْنِ ضَارِبَاتٌ	كَاتِبَةٌ كَاتِبَتَانِ/كَاتِبَتَينِ كَاتِبَاتٌ

Tashrif untuk *isim fa'il* dan *isim maf'ul* berdasarkan *tashrif* dari *mufrad* ke jamak. Silahkan lihat aturan perubahannya pada bab satu dari buku ini.

5.2.4 Tashrif Lughawi Isim Maf'ul

Wazan tashrif lughawi isim maf'ul sama dengan *isim fa'il*. Tabel berikut menyajikan *wazan tashrif isim maf'ul* ditunjukkan oleh Tabel 5.9 berikut:

Tabel 5.9 Rumus Tashrif Lughawi Isim Maf'ul

Makna dasar	Isim Dhamir	Tashrif	Bentuk
Seorang / hal yang dikenai (perbuatan (lk	أَنَا، أَنْتَ، هُوَ	مَفْعُوْلٌ	Mufrad Mudzakkar
Dua orang/hal yang dikenai (perbuatan (lk	هُمَا، أَنْتُمَا	مَفْعُوْلاَنِ / مَفْعُوْلَيْنِ	Tatsniyah Mudzakkar
Orang-orang / hal-hal yang (dikenai perbuatan (lk	هُمْ، أَنْتُمْ	مَفْعُوْلُوْنَ / مَفْعُوْلِيْنَ	Jama' Mudzakar Salim
Seorang / hal yang dikenai (perbuatan (pr	أَنَا، أَنْتِ، هِيَ	مَفْعُوْلَةٌ	Mufrad Muannats
Dua orang / hal yang dikenai (perbuatan (pr	هُمَا، أَنْتُمَا	مَفْعُوْلَتَانِ / مَفْعُوْلَتَيْنِ	Tatsniyah Muannats
Orang-orang / hal-hal yang (dikenai perbuatan (pr	هُنَّ، أَنْتُنَّ	مَفْعُوْلاَتٌ	Jama' Muannats Salim

Catatan :

Isim maf'ul tidak harus untuk manusia sehingga dapat diterjemahkan menjadi "orang" atau "hal" misalkan untuk ungkapan yang dimakan, yang dimasak, maka lebih tepat untuk benda dibandingkan untuk manusia.

Tabel 5.10 berikut ini menampilkan beberapa contoh *tashrif lughawi isim maf'ul*:

Tabel 5.10 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun Isim Maf'ul

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
مُسْتَغْفَرٌ مُسْتَغْفَرَانِ/مُسْتَغْفَرَيْنِ مُسْتَغْفَرُوْنَ/مُسْتَغْفَرِيْنَ	مَحسُوْبٌ مَحسُوْبَانِ/مَحْسُوْبَيْنِ مَحسُوْبُوْنَ/مَحْسُوْبِيْنَ	مَعْلُوْمٌ مَعْلُوْمَانِ/مَعْلُوْمَيْنِ مَعْلُوْمُوْنَ/مَعْلُوْمِيْنَ	مَفْتُوْحٌ مَفْتُوْحَانِ/مَفْتُوْحَيْنِ مَفْتُوْحُوْنَ/مَفْتُوْحِيْنَ	مَضْرُوْبٌ مَضْرُوْبَانِ/مَضْرُوْبَيْنِ مَضْرُوْبُوْنَ/مَضْرُوْبِيْنَ	مَكْتُوْبٌ مَكْتُوْبَانِ/ مَكْتُوْبَيْنِ مَكْتُوْبُوْنَ/ مَكْتُوْبِيْنَ
مُسْتَغْفَرَةٌ مُسْتَغْفَرَتَانِ/مُسْتَغْفَرَتَيْنِ مُسْتَغْفَرَاتٌ	مَحسُوْبَةٌ مَحسُوْبَتَانِ/مَحْسُوْبَتَيْنِ مَحسُوْبَاتٌ	مَعْلُوْمَةٌ مَعْلُوْمَتَانِ/مَعْلُوْمَتَيْنِ مَعْلُوْمَاتٌ	مَفْتُوْحَةٌ مَفْتُوْحَتَانِ/مَفْتُوْحَتَيْنِ مَفْتُوْحَاتٌ	مَضْرُوْبَةٌ مَضْرُوْبَتَانِ/مَضْرُوْبَتَيْنِ مَضْرُوْبَاتٌ	مَكْتُوْبَةٌ مَكْتُوْبَتَانِ/ مَكْتُوْبَتَيْنِ مَكْتُوْبَاتٌ

5.2.5 Tashrif Lughawi Fi'il Amar

Fi'il amar dan *fi'il nahy* sama seperti dua bentuk *fi'il* sebelumnya, juga berubah berdasarkan *isim dhamir*. Hanya saja, seperti kita ketahui bersama bahawa bentuk kata perintah dan kata larangan itu hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua (kamu, kalian) sehingga *tashrif*-nya hanya perubahan dari *anta* (kamu laki-laki) hingga *antunna* (kalian perempuan).

Tashrif fi'il amar ini hanya berubah pada huruf terakhir dari *fi'il amar*. *Wazan* untuk *fi'il amar tsulatsy mujarrod* ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 5.11 Rumus Tashrif Lughawi Fi'il Amar

Makna dasar	Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
Kamu (lk) perbuatlah!	اِسْتَفْعِلْ	اِفْعِلْ	اِفْعَلْ	اِفْعَلْ	اِفْعِلْ	اُفْعُلْ	أَنْتَ
Kalian (lk) berdua perbuatlah!	اِسْتَفْعِلاَ	اِفْعِلاَ	اِفْعَلاَ	اِفْعَلاَ	اِفْعِلاَ	اُفْعُلاَ	أَنْتُمَا
Kalian (lk)perbuatlah!	اِسْتَفْعِلُوْا	اِفْعِلُوْا	اِفْعَلُوْا	اِفْعَلُوْا	اِفْعِلُوْا	اُفْعُلُوْا	أَنْتُمْ
Kamu (pr) perbuatlah!	اِسْتَفْعِلِيْ	اِفْعِلِيْ	اِفْعَلِيْ	اِفْعَلِيْ	اِفْعِلِيْ	اُفْعُلِيْ	أَنْتِ
Kalian (pr) berdua perbuatlah!	اِسْتَفْعِلاَ	اِفْعِلاَ	اِفْعَلاَ	اِفْعَلاَ	اِفْعِلاَ	اُفْعُلاَ	أَنْتُمَا
Kalian (pr)perbuatlah!	اِسْتَفْعِلْنَ	اِفْعِلْنَ	اِفْعَلْنَ	اِفْعَلْنَ	اِفْعِلْنَ	اُفْعُلْنَ	أَنْتُنَّ

Contoh *tashrif mauzun fi'il amar* ditunjukkan oleh Tabel 5.12 :

Tabel 5.12 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Amar

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
اِسْتَغْفِرْ	اِحْسِبْ	اِعْلَمْ	اِفْتَحْ	اِضْرِبْ	اُكْتُبْ	أَنْتَ
اِسْتَغْفِرَا	اِحْسِبَا	اِعْلَمَا	اِفْتَحَا	اِضْرِبَا	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
اِسْتَغْفِرُوْا	اِحْسِبُوْا	اِعْلَمُوْا	اِفْتَحُوْا	اِضْرِبُوْا	اُكْتُبُوْا	أَنْتُمْ
اِسْتَغْفِرِيْ	اِحْسِبِيْ	اِعْلَمِيْ	اِفْتَحِيْ	اِضْرِبِيْ	اُكْتُبِيْ	أَنْتِ
اِسْتَغْفِرَا	اِحْسِبَا	اِعْلَمَا	اِفْتَحَا	اِضْرِبَا	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
اِسْتَغْفِرْنَ	اِحْسِبْنَ	اِعْلَمْنَ	اِفْتَحْنَ	اِضْرِبْنَ	اُكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ

Fi'il amar adalah kata perintah oleh karena itu hanya berlaku untuk *dhamir mukhathab* (kata ganti orang kedua). Ketika ingin membuat kata perintah "tulislah!" untuk tiga orang wanita maka digunakan kata اُكْتُبْنَ . Begitupun jika ingin membuat kata perintah yang lain maka perhatikanlah *dhamir*-nya.

5.2.6 Tashrif Lughawi Fi'il Nahy

Tashrif *fi'il nahy* tidak jauh berbeda dengan *fi'il amar*. Ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 5.13 Rumus Tahrif Lughawi Fi'il Nahy

Makna dasar	Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
Jangan Kamu (lk) perbuat!	لاَتَسْتَفْعِلْ	لاَتَفْعِلْ	لاَتَفْعَلْ	لاَتَفْعَلْ	لاَتَفْعِلْ	لاَتَفْعُلْ	أَنْتَ
Jangan Kalian (lk) berdua perbuat!	لاَتَسْتَفْعِلاَ	لاَتَفْعِلاَ	لاَتَفْعَلاَ	لاَتَفْعَلاَ	لاَتَفْعِلاَ	لاَتَفْعُلاَ	أَنْتُمَا
Jangan Kalian (lk)perbuat!	لاَتَسْتَفْعِلُوْا	لاَتَفْعِلُوْا	لاَتَفْعَلُوْا	لاَتَفْعَلُوْا	لاَتَفْعِلُوْا	لاَتَفْعُلُوْا	أَنْتُمْ
Jangan Kamu (pr) perbuat!	لاَتَسْتَفْعِلِيْ	لاَتَفْعِلِيْ	لاَتَفْعَلِيْ	لاَتَفْعَلِيْ	لاَتَفْعِلِيْ	لاَتَفْعُلِيْ	أَنْتِ
Jangan Kalian (pr) berdua perbuat!	لاَتَسْتَفْعِلاَ	لاَتَفْعِلاَ	لاَتَفْعَلاَ	لاَتَفْعَلاَ	لاَتَفْعِلاَ	لاَتَفْعُلاَ	أَنْتُمَا
Jangan Kalian (pr) perbuat!	لاَتَسْتَفْعِلْنَ	لاَتَفْعِلْنَ	لاَتَفْعَلْنَ	لاَتَفْعَلْنَ	لاَتَفْعِلْنَ	لاَتَفْعُلْنَ	أَنْتُنَّ

Contoh *tashrif* mauzun fi'il nahy ditunjukkan oleh Tabel 5.14:

Tabel 5.14 Contoh Tashrif Mauzun Fi'il Nahy

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
لاَتَسْتَغْفِرْ	لاَتَحْسِبْ	لاَتَعْلَمْ	لاَتَفْتَحْ	لاَتَضْرِبْ	لاَتَكْتُبْ	أَنْتَ
لاَتَسْتَغْفِرَا	لاَتَحْسِبَا	لاَتَعْلَمَا	لاَتَفْتَحَا	لاَتَضْرِبَ	لاَتَكْتُبَا	أَنْتُمَا
لاَتَسْتَغْفِرُوْا	لاَتَحْسِبُوْا	لاَتَعْلَمُوْا	لاَتَفْتَحُوْا	لاَتَضْرِبُوْا	لاَتَكْتُبُوْا	أَنْتُمْ
لاَتَسْتَغْفِرِيْ	لاَتَحْسِبِيْ	لاَتَعْلَمِيْ	لاَتَفْتَحِيْ	لاَتَضْرِبِيْ	لاَتَكْتُبِيْ	أَنْتِ
لاَتَسْتَغْفِرَا	لاَتَحْسِبَا	لاَتَعْلَمَا	لاَتَفْتَحَا	لاَتَضْرِبَا	لاَتَكْتُبَا	أَنْتُمَا
لاَتَسْتَغْفِرْنَ	لاَتَحْسِبْنَ	لاَتَعْلَمْنَ	لاَتَفْتَحْنَ	لاَتَضْرِبْنَ	لاَتَكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ

.

Bab VI
Contoh Tashrif Lengkap

BAB VI

CONTOH TASHRIF LENGKAP

Pada bab ini ditampilkan contoh *tashrif* lengkap beberapa mauzun fi'il-fi'il baik dari *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid*.

6.1 Contoh Tashrif Lengkap Tsulatsy Mujarrad

1. Tashrif كَتَبَ (telah menulis)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مَكْتُوْبٌ	كَاتِبٌ	كِتَابَةً	يَكْتُبُ	كَتَبَ	هُوَ
		مَكْتُوْبَانِ/ مَكْتُوْبَيْنِ	كَاتِبَانِ/كَاتِبَيْنِ		يَكْتُبَانِ	كَتَبَا	هُمَا
		مَكْتُوْبُوْنَ/ مَكْتُوْبِيْنَ	كَاتِبُوْنَ/كَاتِبِينَ		يَكْتُبُوْنَ	كَتَبُوْا	هُمْ
		مَكْتُوْبَةٌ	كَاتِبَةٌ		تَكْتُبُ	كَتَبَتْ	هِيَ
		مَكْتُوْبَتَانِ/ مَكْتُوْبَتَيْنِ	كَاتِبَتَانِ/كَاتِبَتَيْنِ		تَكْتُبَانِ	كَتَبَتَا	هُمَا
		مَكْتُوْبَاتٌ	كَاتِبَاتٌ		يَكْتُبْنَ	كَتَبْنَ	هُنَّ
لاَتَكْتُبْ	اُكْتُبْ				تَكْتُبُ	كَتَبْتَ	أَنْتَ
لاَتَكْتُبَا	اُكْتُبَا				تَكْتُبَانِ	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَكْتُبُوْا	اُكْتُبُوْا				تَكْتُبُوْنَ	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
لاَتَكْتُبِي	اُكْتُبِيْ				تَكْتُبِيْنَ	كَتَبْتِ	أَنْتِ
لاَتَكْتُبَا	اُكْتُبَا				تَكْتُبَانِ	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَكْتُبْنَ	اُكْتُبْنَ				تَكْتُبْنَ	كَتَبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَكْتُبُ	كَتَبْتُ	أَنَا
					نَكْتُبُ	كَتَبْنَا	نَحْنُ

2. Tashrif ضَرَبَ (telah memukul)

	فعل الماضي	فعل المضارع	اسم مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	ضَرَبَ	يَضْرِبُ	ضَرْبًا	ضَارِبٌ	مَضْرُوْبٌ		
هُمَا	ضَرَبَا	يَضْرِبَانِ		ضَارِبَانِ/ ضَارِبَيْنِ	مَضْرُوْبَانِ/مَضْرُوْبَيْنِ		
هُمْ	ضَرَبُوْا	يَضْرِبُوْنَ		ضَارِبُوْنَ/ضَارِبِيْنَ	مَضْرُوْبُوْنَ/مَضْرُوْبِيْنَ		
هِيَ	ضَرَبَتْ	تَضْرِبُ		ضَارِبَةٌ	مَضْرُوْبَةٌ		
هُمَا	ضَرَبَتَا	تَضْرِبَانِ		ضَارِبَتَانِ/ضَارِبَتَيْنِ	مَضْرُوْبَتَانِ/مَضْرُوْبَتَيْنِ		
هُنَّ	ضَرَبْنَ	يَضْرِبْنَ		ضَارِبَاتٌ	مَضْرُوْبَاتٌ		
أَنْتَ	ضَرَبْتَ	تَضْرِبُ				اِضْرِبْ	لاَتَضْرِبْ
أَنْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	تَضْرِبَانِ				اِضْرِبَا	لاَتَضْرِبَا
أَنْتُمْ	ضَرَبْتُمْ	تَضْرِبُوْنَ				اِضْرِبُوْا	لاَتَضْرِبُوْا
أَنْتِ	ضَرَبْتِ	تَضْرِبِيْنَ				اِضْرِبِي	لاَتَضْرِبِي
أَنْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	تَضْرِبَانِ				اِضْرِبَا	لاَتَضْرِبَا
أَنْتُنَّ	ضَرَبْتُنَّ	تَضْرِبْنَ				اِضْرِبْنَ	لاَتَضْرِبْنَ
أَنَا	ضَرَبْتُ	أَضْرِبُ					
نَحْنُ	ضَرَبْنَا	نَضْرِبُ					

3. Tashrif فَتَحَ (telah membuka)

	فعل الماضي	فعل المضارع	اسم مصد	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	فَتَحَ	يَفْتَحُ	فَتْحًا	فَاتِحٌ	مَفْتُوْحٌ		
هُمَا	فَتَحَا	يَفْتَحَانِ		فَاتِحَانِ/فَاتِحَيْنِ	مَفْتُوْحَانِ/مَفْتُوْحَيْنِ		
هُمْ	فَتَحُوْا	يَفْتَحُوْنَ		فَاتِحُوْنَ/فَاتِحِيْنَ	مَفْتُوْحُوْنَ/مَفْتُوْحِيْنَ		
هِيَ	فَتَحَتْ	تَفْتَحُ		فَاتِحَةٌ	مَفْتُوْحَةٌ		
هُمَا	فَتَحَتَا	تَفْتَحَانِ		فَاتِحَتَانِ/فَاتِحَتَيْنِ	مَفْتُوْحَتَانِ/مَفْتُوْحَتَيْنِ		
هُنَّ	فَتَحْنَ	يَفْتَحْنَ		فَاتِحَاتٌ	مَفْتُوْحَاتٌ		
أَنْتَ	فَتَحْتَ	تَفْتَحُ				اِفْتَحْ	لاَتَفْتَحْ
أَنْتُمَا	فَتَحْتُمَا	تَفْتَحَانِ				اِفْتَحَا	لاَتَفْتَحَا
أَنْتُمْ	فَتَحْتُمْ	تَفْتَحُوْنَ				اِفْتَحُوْا	لاَتَفْتَحُوْا
أَنْتِ	فَتَحْتِ	تَفْتَحِيْنَ				اِفْتَحِيْ	لاَتَفْتَحِيْ
أَنْتُمَا	فَتَحْتُمَا	تَفْتَحَانِ				اِفْتَحَا	لاَتَفْتَحَا
أَنْتُنَّ	فَتَحْتُنَّ	تَفْتَحْنَ				اِفْتَحْنَ	لاَتَفْتَحْنَ
أَنَا	فَتَحْتُ	أَفْتَحُ					
نَحْنُ	فَتَحْنَا	نَفْتَحُ					

4. Tashrif عَلِمَ (telah mengetahui)

	فعل الماضي	فعل المضارع	اسم مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ هُمَا هُمْ	عَلِمَ عَلِمَا عَلِمُوْا	يَعْلَمُ يَعْلَمَانِ يَعْلَمُوْنَ	عِلْمًا	عَالِمٌ عَالِمَانِ/عَالِمَيْنَ عَالِمُوْنَ/عَالِمِيْنَ	مَعْلُوْمٌ مَعْلُوْمَانِ/مَعْلُوْمَيْنِ مَعْلُوْمُوْنَ/مَعْلُوْمِيْنَ		
هِيَ هُمَا هُنَّ	عَلِمَتْ عَلِمَتَا عَلِمْنَ	تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ يَعْلَمْنَ		عَالِمَةٌ عَالِمَتَانِ/عَالِمَتَيْنِ عَالِمَاتٌ	مَعْلُوْمَةٌ مَعْلُوْمَتَانِ/مَعْلُوْمَتَيْنِ مَعْلُوْمَاتٌ		
أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ	عَلِمْتَ عَلِمْتُمَا عَلِمْتُمْ	تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ يَعْلَمُوْنَ				اِعْلَمْ اِعْلَمَا اِعْلَمُوْا	لاتَعْلَمْ لاتَعْلَمَا لاتَعْلَمُوْا
أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ	عَلِمْتِ عَلِمْتُمَا عَلِمْتُنَّ	تَعْلَمِيْنَ تَعْلَمَانِ تَعْلَمْنَ				اِعْلَمِي اِعْلَمَا اِعْلَمْنَ	لاتَعْلَمِي لاتَعْلَمَا لاتَعْلَمْنَ
أَنَا نَحْنُ	عَلِمْتُ عَلِمْنَا	أَعْلَمُ نَعْلَمُ					

5. Tashrif حَسُنَ (telah baik)

فعل النهي	فعل الأمر	صفة مشبهة	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		حَسَنٌ	حُسْنًا	يَحْسُنُ	حَسُنَ	هُوَ
				يَحْسُنَانِ	حَسُنَا	هُمَا
				يَحْسُنُوْنَ	حَسُنُوْا	هُمْ
				تَحْسُنُ	حَسُنَتْ	هِيَ
				تَحْسُنَانِ	حَسُنَتَا	هُمَا
				يَحْسُنَّ	حَسُنَّ	هُنَّ
				تَحْسُنُ	حَسُنْتَ	أَنْتَ
				تَحْسُنَانِ	حَسُنْتُمَا	أَنْتُمَا
				تَحْسُنُوْنَ	حَسُنْتُمْ	أَنْتُمْ
				تَحْسُنِيْنَ	حَسُنْتِ	أَنْتِ
				تَحْسُنَانِ	حَسُنْتُمَا	أَنْتُمَا
				تَحْسُنَّ	حَسُنْتُنَّ	أَنْتُنَّ
				اَحْسُنُ	حَسُنْتُ	أَنَا
				نَحْسُنُ	حَسُنَّا	نَحْنُ

6. Tashrif حَسِبَ (telah menghitung)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مَحسُوْبٌ	حَاسِبٌ	حُسْبَانًا	يَحْسِبُ	حَسِبَ	هُوَ
		مَحسُوْبَانِ/مَحْسُوْبَيْنِ	حَاسِبَانِ/حَاسِبَيْنِ		يَحْسِبَانِ	حَسِبَا	هُمَا
		مَحسُوْبُوْنَ/مَحْسُوْبِيْنَ	حَاسِبُوْنَ/حَاسِبِيْنَ		يَحْسِبُوْنَ	حَسِبُوْا	هُمْ
		مَحسُوْبَةٌ	حَاسِبَةٌ		تَحْسِبُ	حَسِبَتْ	هِيَ
		مَحسُوْبَتَانِ/مَحْسُوْبَتَيْنِ	حَاسِبَتَانِ/حَاسِبَتَيْنِ		تَحْسِبَانِ	حَسِبَتَا	هُمَا
		مَحسُوْبَاتٌ	حَاسِبَاتٌ		يَحْسِبْنَ	حَسِبْنَ	هُنَّ
لاتَحْسِبْ	اِحْسِبْ				تَحْسِبُ	حَسِبْتَ	أَنْتَ
لاتَحْسِبَا	اِحْسِبَا				تَحْسِبَانِ	حَسِبْتُمَا	أَنْتُمَا
لاتَحْسِبُوْا	اِحْسِبُوْا				تَحْسِبُوْنَ	حَسِبْتُمْ	أَنْتُمْ
لاتَحْسِبِيْ	اِحْسِبِيْ				تَحْسِبِيْنَ	حَسِبْتِ	أَنْتِ
لاتَحْسِبَا	اِحْسِبَا				تَحْسِبَانِ	حَسِبْتُمَا	أَنْتُمَا
لاتَحْسِبْنَ	اِحْسِبْنَ				تَحْسِبْنَ	حَسِبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَحْسِبُ	حَسِبْتُ	أَنَا
					نَحْسِبُ	حَسِبْنَا	نَحْنُ

6.2 Contoh Tashrif Lengkap Tsulatsy Mazid

1. Tashrif عَلَّمَ(telah mengajarkan)

	فعل الماضي	فعل المضارع	اسم مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	عَلَّمَ	يُعَلِّمُ	تَعْلِيْمًا	مُعَلِّمٌ	مُعَلَّمٌ		
هُمَا	عَلَّمَا	يُعَلِّمَانِ		مُعَلِّمَانِ/مُعَلِّمَيْنِ	مُعَلَّمَانِ/مُعَلَّمَيْنِ		
هُمْ	عَلَّمُوْا	يُعَلِّمُوْنَ		مُعَلِّمُوْنَ/مُعَلِّمِيْنَ	مُعَلَّمُوْنَ/مُعَلَّمِيْنَ		
هِيَ	عَلَّمَتْ	تُعَلِّمُ		مُعَلِّمَةٌ	مُعَلَّمَةٌ		
هُمَا	عَلَّمَتَا	تُعَلِّمَانِ		مُعَلِّمَتَانِ/مُعَلِّمَتَيْنِ	مُعَلَّمَتَانِ/مُعَلَّمَتَيْنِ		
هُنَّ	عَلَّمْنَ	يُعَلِّمْنَ		مُعَلِّمَاتٌ	مُعَلَّمَاتٌ		
أَنْتَ	عَلَّمْتَ	تُعَلِّمُ				عَلِّمْ	لاتُعَلِّمْ
أَنْتُمَا	عَلَّمْتُمَا	تُعَلِّمَانِ				عَلِّمَا	لاتُعَلِّمَا
أَنْتُمْ	عَلَّمْتُمْ	تُعَلِّمُوْنَ				عَلِّمُوْا	لاتُعَلِّمُوْا
أَنْتِ	عَلَّمْتِ	تُعَلِّمِيْنَ				عَلِّمِيْ	لاتُعَلِّمِيْ
أَنْتُمَا	عَلَّمْتُمَا	تُعَلِّمَانِ				عَلِّمَا	لاتُعَلِّمَا
أَنْتُنَّ	عَلَّمْتُنَّ	تُعَلِّمْنَ				عَلِّمْنَ	لاتُعَلِّمْنَ
أَنَا	عَلَّمْتُ	أُعَلِّمُ					
نَحْنُ	عَلَّمْنَا	نُعَلِّمُ					

2. Tashrif جَاهَدَ (telah berjuang)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مُجَاهَدٌ	مُجَاهِدٌ	مُجَاهَدَةً	يُجَاهِدُ	جَاهَدَ	هُوَ
		مُجَاهَدانِ/مُجَاهَدَيْنِ	مُجَاهِدانِ/مُجَاهِدَيْنِ		يُجَاهِدَانِ	جَاهَدَا	هُمَا
		مُجَاهَدُوْنَ/مُجَاهَدِيْنَ	مُجَاهِدُوْنَ/مُجَاهِدِيْنَ		يُجَاهِدُوْنَ	جَاهَدُوْا	هُمْ
		مُجَاهَدَةٌ	مُجَاهِدَةٌ		تُجَاهِدُ	جَاهَدَتْ	هِيَ
		مُجَاهَدَتَانِ/مُجَاهَدَتَيْنِ	مُجَاهِدَتَانِ/مُجَاهِدَتَيْنِ		تُجَاهِدَانِ	جَاهَدَتَا	هُمَا
		مُجَاهَدَاتٌ	مُجَاهِدَاتٌ		يُجَاهِدْنَ	جَاهَدْنَ	هُنَّ
لاَتُجَاهِدْ	جَاهِدْ				تُجَاهِدُ	جَاهَدْتَ	أَنْتَ
لاَتُجَاهِدَا	جَاهِدَا				تُجَاهِدَانِ	جَاهَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتُجَاهِدُوْا	جَاهِدُوْا				تُجَاهِدُوْنَ	جَاهَدْتُمْ	أَنْتُمْ
لاَتُجَاهِدِيْ	جَاهِدِيْ				تُجَاهِدِيْنَ	جَاهَدْتِ	أَنْتِ
لاَتُجَاهِدَا	جَاهِدَا				تُجَاهِدَانِ	جَاهَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتُجَاهِدْنَ	جَاهِدْنَ				تُجَاهِدْنَ	جَاهَدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أُجَاهِدُ	جَاهَدْتُ	أَنَا
					نُجَاهِدُ	جَاهَدْنَا	نَحْنُ

3. Tashrif اَسْلَمَ (telah berislam)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مُسْلَمٌ	مُسْلِمٌ	اِسْلاَمًا	يُسْلِمُ	اَسْلَمَ	هُوَ
		مُسْلَمَانِ/مُسْلَمَيْنِ	مُسْلِمَانِ/مُسْلِمَيْنِ		يُسْلِمَانِ	اَسْلَمَا	هُمَا
		مُسْلَمُوْنَ/مُسْلَمِيْنَ	مُسْلِمُوْنَ/مُسْلِمِيْنَ		يُسْلِمُوْنَ	اَسْلَمُوْا	هُمْ
		مُسْلَمَةٌ	مُسْلِمَةٌ		تُسْلِمُ	اَسْلَمَتْ	هِيَ
		مُسْلَمَتَانِ/مُسْلَمَتَيْنِ	مُسْلِمَتَانِ/مُسْلِمَتَيْنِ		تُسْلِمَانِ	اَسْلَمَتَا	هُمَا
		مُسْلَمَاتٌ	مُسْلِمَاتٌ		يُسْلِمْنَ	اَسْلَمْنَ	هُنَّ
لاَتُسْلِمْ	اَسْلِمْ				تُسْلِمُ	اَسْلَمْتَ	أَنْتَ
لاَتُسْلِمَا	اَسْلِمَا				تُسْلِمَانِ	اَسْلَمْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتُسْلِمُوْا	اَسْلِمُوْا				تُسْلِمُوْنَ	اَسْلَمْتُمْ	أَنْتُمْ
لاَتُسْلِمِيْ	اَسْلِمِيْ				تُسْلِمِيْنَ	اَسْلَمْتِ	أَنْتِ
لاَتُسْلِمَا	اَسْلِمَا				تُسْلِمَانِ	اَسْلَمْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتُسْلِمْنَ	اَسْلِمْنَ				تُسْلِمْنَ	اَسْلَمْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					اُسْلِمُ	اَسْلَمْتُ	أَنَا
					نُسْلِمُ	اَسْلَمْنَا	نَحْنُ

4. Tashrif تَعَلَّمَ (telah mempelajari)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مُتَعَلَّمٌ	مُتَعَلِّمٌ	تَعَلُّمًا	يَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمَ	هُوَ
		مُتَعَلَّمَانِ/مُتَعَلَّمَيْنِ	مُتَعَلِّمَانِ/مُتَعَلِّمَيْنِ		يَتَعَلَّمَانِ	تَعَلَّمَا	هُمَا
		مُتَعَلَّمُوْنَ/مُتَعَلَّمِيْنَ	مُتَعَلِّمُوْنَ/مُتَعَلِّمِيْنَ		يَتَعَلَّمُوْنَ	تَعَلَّمُوْا	هُمْ
		مُتَعَلَّمَةٌ	مُتَعَلِّمَةٌ		تَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمَتْ	هِيَ
		مُتَعَلَّمَتَانِ/مُتَعَلَّمَتَيْنِ	مُتَعَلِّمَتَانِ/مُتَعَلِّمَتَيْنِ		تَتَعَلَّمَانِ	تَعَلَّمَتَا	هُمَا
		مُتَعَلّامَاتٌ	مُتَعَلِّمَاتٌ		يَتَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمْنَ	هُنَّ
لاَتَتَعَلَّمْ	تَعَلَّمْ				تَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمْتَ	أَنْتَ
لاَتَتَعَلَّمَا	تَعَلَّمَا				تَتَعَلَّمَانِ	تَعَلَّمْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَتَعَلَّمُوْا	تَعَلَّمُوْا				تَتَعَلَّمُوْنَ	تَعَلَّمْتُمْ	أَنْتُمْ
لاَتَتَعَلَّمِيْ	تَعَلَّمِيْ				تَتَعَلَّمِيْنَ	تَعَلَّمْتِ	أَنْتِ
لاَتَتَعَلَّمَا	تَعَلَّمَا				تَتَعَلَّمَانِ	تَعَلَّمْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَتَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمْنَ				تَتَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					اَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمْتُ	أَنَا
					نَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمْنَا	نَحْنُ

5. Tashrif تَعَاوَنَ (telah saling tolong-menolong)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مُتعَاوَنٌ	مُتعَاوِنٌ	تَعاوُنًا	يَتعَاوَنُ	تَعاوَنَ	هُوَ
		مُتَعَاوَنَانِ/مُتَعَاوَنَيْنِ	مُتَعَاوِنَانِ/مُتَعَاوِنَيْنِ		يَتعَاوَنَانِ	تَعاوَنَا	هُمَا
		مُتَعَاوَنُوْنَ/مُتَعَاوَنِيْنَ	مُتَعَاوِنُوْنَ/مُتَعَاوِنِيْنَ		يَتَعاوَنُوْنَ	تَعاوَنُوْا	هُمْ
		مُتَعَاوَنَةٌ	مُتَعَاوِنَةٌ		تَتعَاوَنُ	تَعَاوَنَتَ	هِيَ
		مُتَعَاوَنَتَانِ/مُتَعَاوَنَتَيْنِ	مُتَعَاوِنَتَانِ/مُتَعَاوِنَتَيْنِ		تَتعَاوَنَانِ	تَعَاوَنَتَا	هُمَا
		مُتَعَاوَنَاتٌ	مُتَعَاوِنَاتٌ		يَتعَاوَنَّ	تَعاوَنَّ	هُنَّ
لاَتَتعَاوَنْ	تعَاوُنْ				تَتعَاوَنُ	تَعَاوَنْتَ	أَنْتَ
لاَتَتعَاوَنَا	تَعاوُنَا				تَتعَاوَنَانِ	تَعَاوَنْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَتعَاوَنُوْا	تَعَاوُنُوْا				تَتعَاوَنُوْنَ	تَعاوَنْتُمْ	أَنْتُمْ
لاَتَتعَاوَنِيْ	تَعَاوُنِيْ				تَتعَاوَنِيْنَ	تَعَاوَنْتِ	أَنْتِ
لاَتَتعَاوَنَا	تَعَاوُنَا				تَتعَاوَنَانِ	تَعَاوَنْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَتعَاوَنَّ	تَعَاوُنَّ				تَتعَاوَنَّ	تَعاوَنْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					اَتعَاوَنُ	تَعاوَنْتُ	أَنَا
					نَتعَاوَنُ	تَعاوَنَّا	نَحْنُ

6. Tashrif اِجْتَهَدَ (bersungguh-sungguh)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مُجْتَهَدٌ	مُجْتَهِدٌ	اِجْتِهَاداً	يَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدَ	هُوَ
		مُجْتَهَدَانِ/مُجْتَهَدَين	مُجْتَهِدَانِ/مُجْتَهِدَيْنِ		يَجْتَهِدانِ	اِجْتَهَدَا	هُمَا
		مُجْتَهَدُوْنَ/مُجْتَهَدِيْنَ	مُجْتَهِدُوْنَ/مُجْتَهِدِيْنَ		يَجْتَهِدُوْنَ	اِجْتَهَدُوْا	هُمْ
		مُجْتَهَدَةٌ	مُجْتَهِدَةٌ		تَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدَتْ	هِيَ
		مُجْتَهَدَتَانِ/مُجْتَهَدَتَيْنِ	مُجْتَهِدَتَانِ/مُجْتَهِدَتَيْنِ		تَجْتَهِدانِ	اِجْتَهَدَتَا	هُمَا
		مُجْتَهَدَاتٌ	مُجْتَهِدَاتٌ		يَجْتَهِدْنَ	اِجْتَهَدْنَ	هُنَّ
لاَتَجْتَهِدْ	اِجْتَهِدْ				تَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدْتَ	أَنْتَ
لاَتَجْتَهِدَا	اِجْتَهِدَا				تَجْتَهِدَانِ	اِجْتَهَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَجْتَهِدُوْا	اِجْتَهِدُوْا				تَجْتَهِدُوْنَ	اِجْتَهَدْتُمْ	أَنْتُمْ
لاَتَجْتَهِدِيْ	اِجْتَهِدِيْ				تَجْتَهِدِيْنَ	اِجْتَهَدْتِ	أَنْتِ
لاَتَجْتَهِدَا	اِجْتَهِدَا				تَجْتَهِدَانِ	اِجْتَهَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَجْتَهِدْنَ	اِجْتَهِدْنَ				تَجْتَهِدْنَ	اِجْتَهَدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدْتُ	أَنَا
					نَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدْنَا	نَحْنُ

7. Tashrif اِنْفَجَرَ (telah memancar)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مُنْفَجَرٌ مُنْفَجَرَانِ/مُنْفَجَرَيْنِ مُنْفَجَرُوْنَ/مُنْفَجَرِيْنَ	مُنْفَجِرٌ مُنْفَجِرَانِ/مُنْفَجِرَيْنِ مُنْفَجِرُوْنَ/مُنْفَجِرِيْنَ	اِنْفِجَاراً	يَنْفَجِرُ يَنْفَجِرَانِ يَنْفَجِرُوْنَ	اِنْفَجَرَ اِنْفَجَرَا اِنْفَجَرُوْا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُنْفَجَرَةٌ مُنْفَجَرَتَانِ/مُنْفَجَرَتَيْنِ مُنْفَجَرَاتٌ	مُنْفَجِرَةٌ مُنْفَجِرَتَانِ/مُنْفَجِرَتَيْنِ مُنْفَجِرَاتٌ		تَنْفَجِرُ تَنْفَجِرَانِ يَنْفَجِرْنَ	اِنْفَجَرَتْ اِنْفَجَرَتَا اِنْفَجَرْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لاَتَنْفَجِرْ لاَتَنْفَجِرَا لاَتَنْفَجِرُوْا	اِنْفَجِرْ اِنْفَجِرَا اِنْفَجِرُوْا				تَنْفَجِرُ تَنْفَجِرَانِ تَنْفَجِرُوْنَ	اِنْفَجَرْتَ اِنْفَجَرْتُمَا اِنْفَجَرْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لاَتَنْفَجِرِيْ لاَتَنْفَجِرَا لاَتَنْفَجِرْنَ	اِنْفَجِرِيْ اِنْفَجِرَا اِنْفَجِرْنَ				تَنْفَجِرِيْنَ تَنْفَجِرَانِ تَنْفَجِرْنَ	اِنْفَجَرْتِ اِنْفَجَرْتُمَا اِنْفَجَرْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَنْفَجِرُ نَنْفَجِرُ	اِنْفَجَرْتُ اِنْفَجَرْنَا	أَنَا نَحْنُ

8. Tashrif اِسْتَغْفَرَ (memohon ampun)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	اسم مصد	فعل المضارع	فعل الماضي	
		مُسْتَغْفَرٌ	مُسْتَغْفِرٌ	اِسْتِغْفَاراً	يَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرَ	هُوَ
		مُسْتَغْفَرَانِ/مُسْتَغْفَرَيْنِ	مُسْتَغْفِرَانِ/مُسْتَغْفِرَيْنِ		يَسْتَغْفِرَانِ	اِسْتَغْفَرَا	هُمَا
		مُسْتَغْفَرُوْنَ/مُسْتَغْفَرِيْنَ	مُسْتَغْفِرُوْنَ/مُسْتَغْفِرِيْنَ		يَسْتَغْفِرُوْنَ	اِسْتَغْفَرُوْا	هُمْ
		مُسْتَغْفَرَةٌ	مُسْتَغْفِرَةٌ		تَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرَتْ	هِيَ
		مُسْتَغْفَرَتَانِ/مُسْتَغْفَرَتَيْنِ	مُسْتَغْفِرَتَانِ/مُسْتَغْفِرَتَيْنِ		تَسْتَغْفِرَانِ	اِسْتَغْفَرَتَا	هُمَا
		مُسْتَغْفَرَاتٌ	مُسْتَغْفِرَاتٌ		يَسْتَغْفِرْنَ	اِسْتَغْفَرْنَ	هُنَّ
لاَتَسْتَغْفِرْ	اِسْتَغْفِرْ				تَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرْتَ	أَنْتَ
لاَتَسْتَغْفِرَا	اِسْتَغْفِرَا				تَسْتَغْفِرَانِ	اِسْتَغْفَرْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَسْتَغْفِرُوْا	اِسْتَغْفِرُوْا				تَسْتَغْفِرُوْنَ	اِسْتَغْفَرْتُمْ	أَنْتُمْ
لاَتَسْتَغْفِرِيْ	اِسْتَغْفِرِيْ				تَسْتَغْفِرِيْنَ	اِسْتَغْفَرْتِ	أَنْتِ
لاَتَسْتَغْفِرَا	اِسْتَغْفِرَا				تَسْتَغْفِرَانِ	اِسْتَغْفَرْتُمَا	أَنْتُمَا
لاَتَسْتَغْفِرْنَ	اِسْتَغْفِرْنَ				تَسْتَغْفِرْنَ	اِسْتَغْفَرْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرْتُ	أَنَا
					نَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرْنَا	نَحْنُ

Bab VII
Latihan Tashrif Dari Al Qur'an

BAB VII

Latihan Tashrif dari Al Quran

Pada bab ini kita akan mempelajari beberapa contoh *tashrif* dari ayat-ayat Al Qur'an. Setiap kata yang dibahas, akan ditentukan *wazan* dan bentuk asalnya *(fi'il madhy).*

Catatan:
Karena kita membahas ilmu *sharaf*, maka hukum yang dibahas hanya dalam ruang lingkup ilmu *sharaf*. Perlu diingat bahwa ilmu *sharaf* hanya membahas perubahan kata, adapun baris terakhir dari suatu kata merupakan ruang lingkup ilmu *nahwu*.

7.1 Latihan Tashrif Tsulatsy Mujarrod

Berikut ini diberikan contoh ayat-ayat Al Quran yang mengandung kata-kata dari *tsulatsy mujarrod*. Tiga bab pertama akan dijelaskan *tashrif*-nya dan tiga bab sisanya diperuntukkan untuk latihan dan silahkan antum kerjakan!

1.Wazan فَعَلَ – يَفْعُلُ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ (النصر :١)

Kata نَصْرُ merupakan bentuk *mashdar* dari نَصَرَ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لا يُؤْمِنُونَ (البقرة : ٦)

Kata كَفَرُوْا merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari كَفَرَ

وَادْخُلِي جَنَّتِي (الفجر:٣٠)

Kata ادْخُلِي merupakan *tashrif* lughawi dhamir أَنْتِ dari اُدْخُلْ. *Fi'il madhy*nya دَخَلَ

وَلا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ (الأنعام:٥٢)

Kata [15] لاَتَطْرُدْ merupakan bentuk *fi'il nahy* dari طَرَدَ.

فَلْيَنْظُرِ الإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ (عبس :٢٤)

Kata يَنْظُرْ merupakan bentuk *fi'il mudhari'* dari نَظَرَ.

2.Wazan فَعَلَ – يَفْعِلُ

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ (١٩)

Kata تَمْلِكُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هِيَ dari يَمْلِكُ. *Fi'il madhy*-nya مَلَكَ

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ (٢٤)

Kata تَعْرِفُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتَ dari يَعْرِفُ. *Fi'il madhy*-nya عَرَفَ

أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ (البلد :٥)

Kata يَقْدِرَ merupakan *fi'il mudhari'* dari قَدَرَ

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلا أَنْ يَشَآءَ اللهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ (المدثر : ٥٦)

Kata الْمَغْفِرَةِ adalah isim mashdar dari غَفَرَ

[15] Huruf *dal* pada ayat tersebut dibaca *kasrah* karena ada kaidah yang menyatakan bahwa ketika dua huruf sama-sama berbaris *sukun* maka di-*kasrah*-kan agar dapat dibaca. Asalnya: وَلاَتَطْرُدْ الَّذِيْنَ

ارْجِعِي إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً (الفجر : ٢٨)

Kata ارْجِعِيْ adalah *tashrif lughawi dhamir* أَنْتِ dari اِرْجِعْ . *Fi'il madhy*-nya رَجَعَ

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَةَ نُوحٍ وَامْرَأَةَ لُوطٍ (التحريم ١٠)

Cukup jelas

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيْلًا (المعارج: ٥)

Kata اِصْبِرْ merupakan *fi'il amar* dan صَبْرًا merupakan *mashdar* dari صَبَرَ

3.Wazan فَعَلَ – يَفْعَلُ

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكَابِرَ مُجْرِمِيهَا لِيَمْكُرُوا فِيهَا (الأنعام :١٢٣)

Kata جَعَلْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari جَعَلَ

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا (النبأ : ١٨)

Kata يَنْفَخُ merupakan *fi'il mudhari'* dari نَفَخَ

اذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى (النازعات :١٧)

Kata اِذْهَبْ merupakan *fi'il amar* dari ذَهَبَ

رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوَّاهَا (النازعات: ٢٨)

Cukup jelas

عَبَسَ وَتَوَلَّى (عبس :١)

Cukup jelas

ضَاحِكَةٌ مُسْتَبْشِرَةٌ (عبس: ٣٩)

Kata ضَاحِكَةٌ merupakan *tashrif lughawi isim fa'il mufrad muannats* dari ضَاحِكٌ . *Fi'il madhy*-nya ضَحِكَ

تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ (عبس: ٤١)

Kata تَرْهَقُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هِيَ dari يَرْهَقُ . *Fi'il madhy*-nya رَهَقَ

أَلا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (المطففين: ٤)

Kata مَبْعُوْثُوْنَ merupakan *tashrif lughawi maf'ul jama' mudzkkar* dari مَبْعُوْثٌ. *Fi'il madhy*-nya بَعَثَ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (الشرح: ١)

Kata نَشْرَحْ merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari يَشْرَحُ *Fi'il madhy*-nya شَرَحَ

فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ (المدثر: ٤٨)

Kata تَنْفَعُ merupakan *tashrif lughawi fi'il mudhari' dhamir* هِيَ , kata شَفَاعَة merupakan *isim mashdar*, dan kata الشَّافِعِيْنَ merupakan *isim fa'il jama' mudzakkar* dari *fi'il madhy* شَفَعَ

4.Wazan فَعِلَ – يَفْعَلُ

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ (الأنعام :٥٩)

....

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا (الإنسان: ٦)

....

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا أَحْضَرَتْ (التكوير: ١٤)

....

يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ (المطففين: ٢١)

....

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ (المطففين: ٢٨)

....

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (الإنشقاق: ٢٥)

....

وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ (البروج: ٣)

....

لا تَسْمَعُ فِيهَا لاغِيَةً (الغاشية :١١)

....

وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ (الإنشراح :٨)

....

5.Wazan فَعُلَ – يَفْعُلُ

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ (القارعة: ٦)

....

وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا (النساء: ٦٩)

....

أَنَا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا (النبأ: ٤٠)

....

فَعِنْدَ اللهِ مَغَانِمُ كَثِيرَةٌ (النساء :٩٤)

....

حَتَّى إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَا لَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَبِئْسَ الْقَرِينُ (الزخرف: ٣٨)

....

لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (الأنفال: ٤)

....

6.Wazan فَعِلَ – يَفْعِلُ

مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ (الأنعام :٥٢)

....

7.2 Latihan Tashrif Tsulatsy Mazid

Berikut ini diberikan contoh ayat-ayat Al Quran yang mengandung kata-kata dari *tsulatsy mazid*. Dua bab pertama akan dijelaskan *tashrif*-nya dan bab sisanya diperuntukkan untuk latihan dan selamat berlatih!

1. Wazan فَعَّلَ–يُفَعِّلُ

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا (النساء: ١٦٤)

Kata تَكْلِيْمًا adalah *isim mashdar* dari كَلَّمَ

قَالَ سَنُقَتِّلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ (الأعراف: ١٢٧)

Kata نُقَتِّلُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari يُقَتِّلُ. *Fi'il madhy*-nya قَتَّلَ

وَقَطَّعْنَاهُمُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمًا (الأعراف: ١٦٠)

Kata قَطَّعْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari *fi'il madhy* قَطَّعَ

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ (الأعراف: ١٦٢)

Cukup Jelas

وَإِذْ زَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ (الأنفال :٤٨)

Cukup Jelas

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّاتٍ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُقِيمٌ (التوبة: ٢١)

Kata يُبَشِّرُ merupakan fi'il*fi'il mudhari'* dari بَشَّرَ

وَلا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ (التوبة :٢٩)

Kata يُحَرِّمُوْنَ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari يُحَرِّمُ . *Fi'il madhy*-nya حَرَّمَ

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَّابًا (النبأ: ٢٨)

Kata كَذَّبُوْا merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari كَذَّبَ

مَرْفُوعَةٍ مُطَهَّرَةٍ (عبس: ١٤)

Kata مُطَهَّرَةٍ mengikuti *wazan* مُفَعَّلَةٌ merupakan *tashrif lughawi isim maf'ul mufrad muannats* dari مُطَهَّرٌ .

Fi'il madhy-nya طَهَّرَ

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلا (الكهف: ٥٤)

Kata صَرَّفْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari صَرَّفَ

2. Wazan فَاعَلَ–يُفَاعِلُ

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ (الأنفال : ٧٤)

Kata هَاجَرُوْا merupakan *fi'il madhy* dhamir هُمْ dari هَاجَرَ dan kata جَاهَدُوْا adalah merupakan fi'il madhy dhamir هُمْ dari جَاهَدَ

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ (التوبة :١٤)

Kata قَاتِلُوْا merupakan *fi'il amar dhamir* أَنْتُمْ dari fi'il*fi'il madhy* قَاتَلَ

مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللهِ إِلا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلا يَغْرُرْكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلادِ (المؤمن :٤)

Kata يُجَادِلُ merupakan *fi'il mudhari'* dari جَادَلَ

قَالُوا يَا نُوحُ قَدْ جَادَلْتَنَا فَأَكْثَرْتَ جِدَالَنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (هود : ٣٢)

Kata جَادَلْتَ merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتَ dari جَادَلَ

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (ال عمران :١٣٣)

Kata سَارِعُوْا merupakan *fi'il amar dhamir* أَنْتُمْ dari سَارَعَ

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا (المائدة : ٣٣)

Kata يُحَارِبُوْنَ merupakan *fi'il mudhari' dhamir* هُمْ dari حَارَبَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة :٣٥)

Kata جَاهِدُوْا merupakan *fi'il amar dhamir* أَنْتُمْ dari fi'il*fi'il madhy* جَاهَدَ

وَتَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ (المائدة : ٦٢)

Kataيُسَارِعُوْنَ merupakan *fi'il mudhari' dhamir* هُمْ dari سَارَعَ

3. Wazan اَفْعَلَ–يُفْعِلُ

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ (التوبة : ٣٣)

....

وَلا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (التوبة :٣٤)

....

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا (النبأ :١٤)

....

أَنَا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا (النبأ : ٤٠)

....

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا (النبأ : ١٥)

....

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا (النازعات :٣١)

....

مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وِزْرًا (طه :١٠٠)

....

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا (طه :١١٣)

....

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ (المؤمن : ٨)

....

وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَى (القصص : ١٠)

....

وَلا تُفْسِدُوا فِي الأَرْضِ بَعْدَ إِصْلاحِهَا (القيامة :١)

....

4. Wazan تَفَاعَلَ – يَتَفَاعَلُ

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (الأنفال : ٤٦)

....

وَلا تَعَاوَنُوا عَلَى الإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة : ٢)

....

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا (الفرقان :١)

....

أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ (التكاثر :١)

....

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الأَمْوَالِ وَالأَوْلادِ (الحديد : ٢٠)

....

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنَا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا (الحجرات: ١٣١)

....

وَلا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ (البقرة : ١٨٧)

....

5. Wazan تَفَعَّلَ – يَتَفَعَّلُ

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ (٣٧)

....

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعًا وَلا تَفَرَّقُوا (ال عمران : ١٠٣)

....

فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا (المائدة : ٦)

....

وَمَنْ قَتَلَهُ مِنْكُمْ مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءٌ مِثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ (المائدة : ٩٥)

....

أَوْ يَأْخُذَهُمْ فِي تَقَلُّبِهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ (النحل : ٤٦)

....

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ (الروم: ٨)

....

قَبْلُ وَمَنْ يَتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ (البقرة: ١٠٨)

....

6. Wazan اِفْتَعَلَ – يَفْتَعِلُ

وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (ال عمران: ١٠١)

....

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعًا وَلا تَفَرَّقُوا (آل عمران: ١٠٣)

....

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ (١٨)

....

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ (الشورى : ٣٩)

....

كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ (الحجر : ٩٠)

....

7. Wazan اِنْفَعَلَ – يَنْفَعِلُ

فَانْبَجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا (الأعراف : ١٦٠)

....

فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا (البقرة : ٦٠)

....

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ (الإنفطار :١)

....

وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ (الإنفطار: ٢)

....

وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِينَ (القصص :٨١)

....

قَالُوا لا ضَيْرَ أَنَا إِلَى رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ (الشعراء :٥٠)

....

8. Wazan اِسْتَفْعَلَ – يَسْتَفْعِلُ

وَأَنَّهُمْ لا يَسْتَكْبِرُونَ (المائدة :٨٢)

....

وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ (الحجر : ٦٧)

....

فَكَذَّبْتَ بِهَا وَاسْتَكْبَرْتَ وَكُنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ (الزمر : ٥٩)

....

وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا (المؤمن :٧)

....

قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا أَنَا كُلٌّ فِيهَا (المؤمن :٤٨)

....

وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالإِبْكَارِ (المؤمن: ٥٥)

....

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الإنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الإنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ

(الأنعام: ١٢٨)

....

–وصلى الله على نبينا محمد و على اله و صحبه أجمعين والحمد لله رب العالمن–

REFERENSI

Ash Sahrfu I (LARB2063), Diktat Ilmu Sharaf Universitas Al Madinah Internasional (MEDIU)
Belajar Tashrif Sistem 20 Jam oleh A. Zakaria
Jami'uddurus Al Lughah Al Arabiyyah oleh Mushtafa Al Ghulayayniy
Kitab At Tashrif oleh Hasan Bin Ahmad
Matan Al Bina Wal Asas Oleh Ad Danqiry
Matan Al Ajurrumiyyah oleh Ibnu Ajurrum
Qawaidul Lughatil Arabiyyah oleh Mushtafa Thammum, Muhammad Umar, dkk.

LAMPIRAN

Pola bab 1 Tsulatsy Mujarrad

فَعَلَ – يَفْعُلُ

رَزَقَ – رِزْقًا memberi rizki	نَصَرَ – نَصْرًا Menolong
كَفَرَ – كُفْرًا kufur	سَتَرَ – سَتْرًا Menutupi
كَتَبَ – كِتَابًا menulis	قَعَدَ – قُعُوْدًا Duduk
دَخَلَ – دُخُوْلاً masuk	حَسَدَ – حَسَدًا Hasud
سَكَتَ – سُكُوْتًا diam	ثَبَتَ – ثُبُوْتًا Tetap
فَسَدَ – فَسَادًا rusak	رَقَدَ – رُقُوْدًا Tidur
تَرَكَ – تَرْكًا meninggalkan	نَظَرَ – نَظْرًا Melihat
قَتَلَ – قَتْلاً membunuh	سَجَدَ – سُجُوْدًا Bersujud
صَدَقَ – صِدْقًا benar, jujur	خَلَقَ – خَلْقًا Menciptakan

شَكَرَ – شُكُوْرًا
Bersyukur

عَبَدَ – عِبَادَةً
Beribadah

طَلَبَ – طَلَبًا
Menuntut, mencari

حَضَرَ – حُضُوْرًا
Hadir, datang

خَرَجَ – خُرُوْجًا
Keluar

حَصَلَ – حُصُوْلاً
Mendapatkan

ذَكَرَ – ذِكْرًا
Mengingat

بَطَلَ – بُطْلاَنًا
Batal

بَدَلَ – بَدَلاً
Mengganti

نَبَتَ – نَبَاتًا
Tumbuh

غَرَبَ – غُرُوْبًا
Terbenam

خَلَدَ – خُلُوْدًا
kekal

فَسَقَ – فُسُوْقًا
fasiq

نَقَضَ – نَقْضًا
membatalkan

حَكَمَ – حُكْمًا
menghukum

كَتَمَ – كِتْمَانًا
menyembunyikan

سَكَنَ – سَكَنًا
mendiami, tinggal

حَشَرَ – حَشْرًا
menghimpun

خَطَبَ – خُطْبَةً
berpidato

بَسَطَ – بَسْطَةً
membentangkan

سَلَبَ – سَلَبًا
merampas

رَسَمَ – رَسْمًا
menggambar

شَرَقَ – شُرُوْقًا
Terbit

قَنَتَ – قُنُوْتًا
Patuh, taat

نَسَكَ – نُسُوْكًا
Beribadah

نَقَصَ – نَقْصًا
Kurang

رَشَدَ – رُشْدًا
Dapat petunjuk

رَفَثَ – رَفْثًا
Memasak

حَرَثَ – حَرْثًا
mencangkul

حَرَسَ – حَرْسًا
mencangkul

غَفَلَ – غَفْلَةً
lalai

نَذَرَ – نَذْرًا
bernadzar

سَلَفَ – سَلَفًا
terdahulu

Pola bab 2 Tsulatsy Mujarrad

فَعَلَ – يَفْعِلُ

حَذَفَ – حَذْفًا
membuang

كَسَرَ – كَسْرًا
memecahkan

ظَلَمَ – ظُلْمًا
menganiaya

غَسَلَ – غُسْلاً
Mencuci

نَزَلَ – نُزُوْلاً
turun

قَطَفَ – قَطفًا
Memetik

خَتَمَ – خَتْمًا
menutup

حَمَلَ – حَمْلاً
Membawa

كَذَبَ – كَذِبًا
berdusta

غَفَرَ – مَغْفِرَةً
Mengampuni

رَجَعَ – رُجُوْعًا
pulang

جَلَسَ – جُلُوْسًا
Duduk

حَلَفَ – حَلَفًا
bersumpah

هَلَكَ – هَلَكًا
Binasa

سَفَكَ – سَفْكًا
mencurahkan

ضَرَبَ – ضَرْبًا
Memukul

خَلَطَ – خَلْطًا
mencampurkan

هَبَطَ – هُبُوْطًا
Menurunkan

فَتَنَ – فِتْنَةً
memfitnah / menguji

لَبَسَ – لَبْسًا
Mencampur-adukkan

عَقَلَ – عُقُوْلاً
Mengikat

قَلَبَ – قَلْبًا
membalikkan

صَبَرَ – صَبْرًا
Bersabar

عَكَفَ – عَكَفًا
diam

عَدَلَ – عَدْلاً
Adil

نَكَحَ – نكَاحًا
menikahi

كَسَبَ – كَسْبًا
Berusaha

فَرَضَ – فَرْضًا
menentukan

عَرَفَ – مَعْرِفَةً
Mengetahui

قَرَضَ – قَرْضًا
menggunting, memotong

سَبَقَ – سَبْقًا
Mendahului

قَبَضَ – قَبْضًا
menarik, menggenggam

حَلَقَ – حَلْقًا
Mencukur

هَزَمَ – هَزْمًا
mengusir, mengalahkan

عَزَمَ – عَزْمًا
Bercita-cita

غَمَضَ – غَمْضًا
tersembunyi

مَلَكَ – مِلْكًا
Memiliki

حَفَرَ – حَفْرًا
menggali

فَصَلَ – فَصْلاً
Memutuskan, memisahkan

حَلَبَ – حَلَبًا
memerah susu

غَلَبَ – غَلْبًا
Kalah

خَتَنَ – خَتَنًا
mengkhitan

قَدَرَ – قُدْرَةً
Mengerjakan sesuatu

سَرَقَ – سِرْقَةً
mencuri

نَبَذَ – نَبْذًا
Membuang

خَزَلَ – خَزَلاً
memotong

حَقَدَ – حَقْدًا
iri hati

Pola bab 3 Tsulatsy Mujarrad

فَعَلَ – يَفْعَلُ

قَطَعَ – قَطْعًا
memotong / memutuskan

مَنَعَ – مَنْعًا
Mencegah / menolak

جَمَعَ – جَمْعًا
mengumpulkan

فَتَحَ – فَتْحًا
Membuka

خَسَأَ – خَسْأً
mengusir

طَبَعَ – طَبْعًا
Mencetak

ذَبَحَ – ذَبْحًا
menyembelih

جَعَلَ – جَعْلاً
Menjadikan

طَمَعَ – طَمْعًا
rakus

قَلَعَ – قَلْعَةً
Mencabut

ظَهَرَ – ظَهْرًا
nampak

قَرَعَ – قَرْعًا
Mengetuk

لَعَنَ – لَعْنَةً
mengutuk

مَسَحَ – مَسْحًا
Mengusap

نَفَعَ – نَفْعًا
bermanfaat

مَزَحَ – مَزْحًا
Bergurau

نَسَخَ – نَسْخًا
menyalin

نَضَحَ – نَضْحًا
Memerciki (dengan air)

قَرَأَ – قِرَاءَةً Membaca	بَدَعَ – بِدْعَةً mengada-adakan
سَأَلَ – سُؤَالاً Bertanya	بَدَأَ – بَدْأً memulai
ذَهَبَ – ذَهَابًا Pergi	شَفَعَ – شَفَاعَةً memberi pertolongan
طَلَعَ – طُلُوْعًا Terbit, muncul	عَقَدَ – عَقْدًا mengikat
خَدَعَ – خِدَاعًا Menipu	حَذَرَ – حَذْرًا waspada
سَبَحَ – سَبْحًا Berenang	رَكَعَ – رُكُوْعًا ruku'
مَحَقَ – مَحْقًا Menghapus	خَشَعَ – خُشُوْعًا tunduk, khusu'
دَفَعَ – دَفْعًا Menolak	بَخَسَ – بَخْسًا mengurangi, merugikan
بَعَثَ – بَعْثًا Mengutus	جَرَحَ – جَرْحًا melukai
رَفَعَ – رَفْعًا Mengangkat	جَهَدَ – جَهْدًا bersungguh-sungguh

جَهَرَ – جَهْرًا
Jelas

شَرَعَ – شَرْعًا
membuat syariat

رَأَسَ – رِئَاسَةً
Menguasai, memimpin

شَغَلَ – شُغْلاً
sibuk

زَرَعَ – زَرْعًا
Menanam

سَحَرَ – سِحْرًا
menipu, menyihir

سَلَخَ – سَلْخًا
Menguliti

رَهَنَ – رَهْنًا
menggadaikan

شَرَحَ – شَرْحًا
Menjelaskan

Pola bab 4 Tsulatsy Mujarrad

فَعِلَ – يَفْعَلُ

حَمِدَ – حَمْدًا **Memuji**	لَعِبَ – لَعِبًا **bermain**
سَمِعَ – سَمْعًا **Mendengar**	لَزِمَ – لُزُوْمًا **tetap**
عَلِمَ – عِلْمًا **Mengetahui**	لَحِقَ – لَحِقًا **menyusul**
فَرِحَ – فَرَحًا **Senang**	عَجِزَ – عَجزًا **lemah**
عَمِلَ – عَمَلاً **Mengerjakan**	عَجِبَ – عَجَبًا **kaget, heran**
رَغِبَ – رَغْبَةً **Senang / benci**	مَرِضَ – مَرَضًا **sakit**
شَهِدَ – شَهَادَةً **Bersaksi**	رَبِحَ – رَبْحًا **untung / beruntung**
نَضِجَ – نَضْجًا **Buah matang**	عَهِدَ – عَهْدًا **menepati janji**
سَهِرَ – سَهْرًا **Berjaga malam**	تَبِعَ – تَبْعًا **mengikuti**

حَزِنَ – حُزْنًا
Sedih

تَلِفَ – تَلَفًا
lenyap, binasa

لَبِسَ – لُبْسًا
Memakai

جَزِعَ – جَزَعًا
berkeluh kesah

قَبِلَ – قُبُوْلاً
Menerima

حَمِقَ – حَمَاقَةً
dungu

غَضِبَ – غَضَبًا
marah

حَنِثَ – حَنْثًا
melanggar sumpah

رَحِمَ – رَحْمَةً
Mengasihani

خَجِلَ – خَجَلاً
malu

خَسِرَ – خُسْرَانًا
Rugi

خَرِبَ – خَرْبًا
runtuh

جَهِلَ – جَهْلاً
Bodoh

خَطِفَ – خَطَفًا
menyambar

بَخِلَ – بُخْلاً
Pelit

رَضِعَ – رَضَاعَةً
menyusui

أَثِمَ – إِثْمًا
Berdosa

حَبِطَ – حَبْطًا
binasa

أَمِنَ – أَمْنًا
Aman

خَرِسَ – خَرَسًا
bisu

كَرِهَ – كَرْهًا
Membenci

سَفِهَ – سَفْهًا
bodoh

طَعِمَ – طَعْمًا
Merasakan dengan lidah

حَنِفَ – حَنَفًا
lurus

حَفِظَ – حِفْظًا
Menjaga

حَنِقَ – حَنَقًا
marah

سَئِمَ – سَأْمَةً
Bosan

بَلِخَ – بَلَخًا
sombong

نَدِمَ – نَدَامَةً
Menyesal

تَعِبَ – تَعَبًا
lelah

لَبِثَ – لَبْثًا
tinggal

Pola bab 5 Tsulatsy Mujarrad

فَعُلَ – يَفْعُلُ

كَبُرَ – كِبَرًا **besar**	كَرُمَ – كَرَمًا **Mulia**
كَثُرَ – كَثْرَةً **banyak**	شَرُفَ – شَرَفًا **Mulia**
صَغُرَ – صُغْرًا **kecil**	صَلُحَ – صَلاَحًا **Beres**
جَمُلَ – جَمَالاً **bagus**	قَرُبَ – قُرْبًا **Dekat**
بَخُلَ – بُخْلاً **pelit, kikir**	بَعُدَ – بُعْدًا **Jauh**
عَذُبَ – عَذُوْبَةً **tawar (air)**	حَسُنَ – حُسْنًا **Bagus**
عَسُرَ – عُسْرًا **susah**	سَهُلَ – سُهُوْلَةً **Mudah**
خَشُنَ – خُشُوْنَةً **kasar**	خَبُثَ – خُبُثًا **Keji, busuk**
ظَرُفَ – ظَرْفًا **cerdik**	ثَقُلَ – ثِقَلاً **Berat**

حَرُمَ – حُرْمًا
Haram

كَمُلَ – كِمَالاً
sempurna

عَمُقَ – عُمْقًا
Dalam

ضَعُفَ – ضَعْفًا
lemah

غَلُظَ – غَلْظَةً
Tebal

جَبُنَ – جُبْنًا
takut, lemah

فَصُحَ – فَصَاحَةً
Fasih

سَرُعَ – سُرْعَةً
cepat

طَهُرَ – طُهْرًا
Suci

شَجُعَ – شَجَاعَةً
berani

عَظُمَ – عِظْمًا
Besar

ضَخُمَ – ضَخَامَةً
gemuk

شَعُرَ – شُعُوْرًا
Merasakan, mengetahui

فَخُمَ – فَخَامَةً
mulia, besar

فَضُلَ – فَضْلاً
Utama

فَسُحَ – فَسَاحَةً
lebar

Pola bab 6 Tsulatsy Mujarrad

فَعِلَ – يَفْعِلُ

حَسِبَ – حُسْبَانًا

Mengira